

**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

TESIS

OLEH:

**BUANG AGUS SUPRIADY
NPM. 181804095**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Psikologi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan
Area



OLEH

**BUANG AGUS SUPRIADY
NPM. 181804095**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022

NAMA : BUANG AGUS SUPRIADY

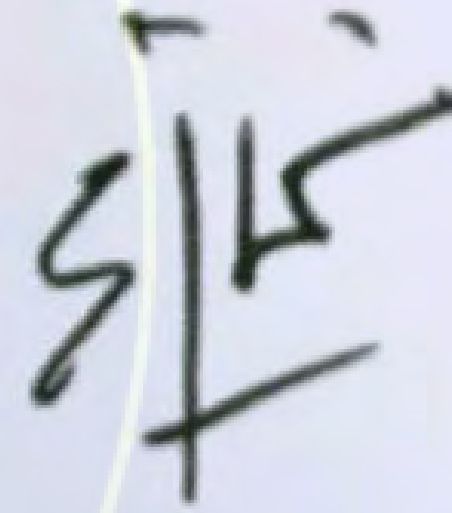
NPM : 181804095

Menyetujui :

Pembimbing I


Pembimbing II


Hasanudin, Ph.D


Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Ketua Program Studi
Magister Psikologi

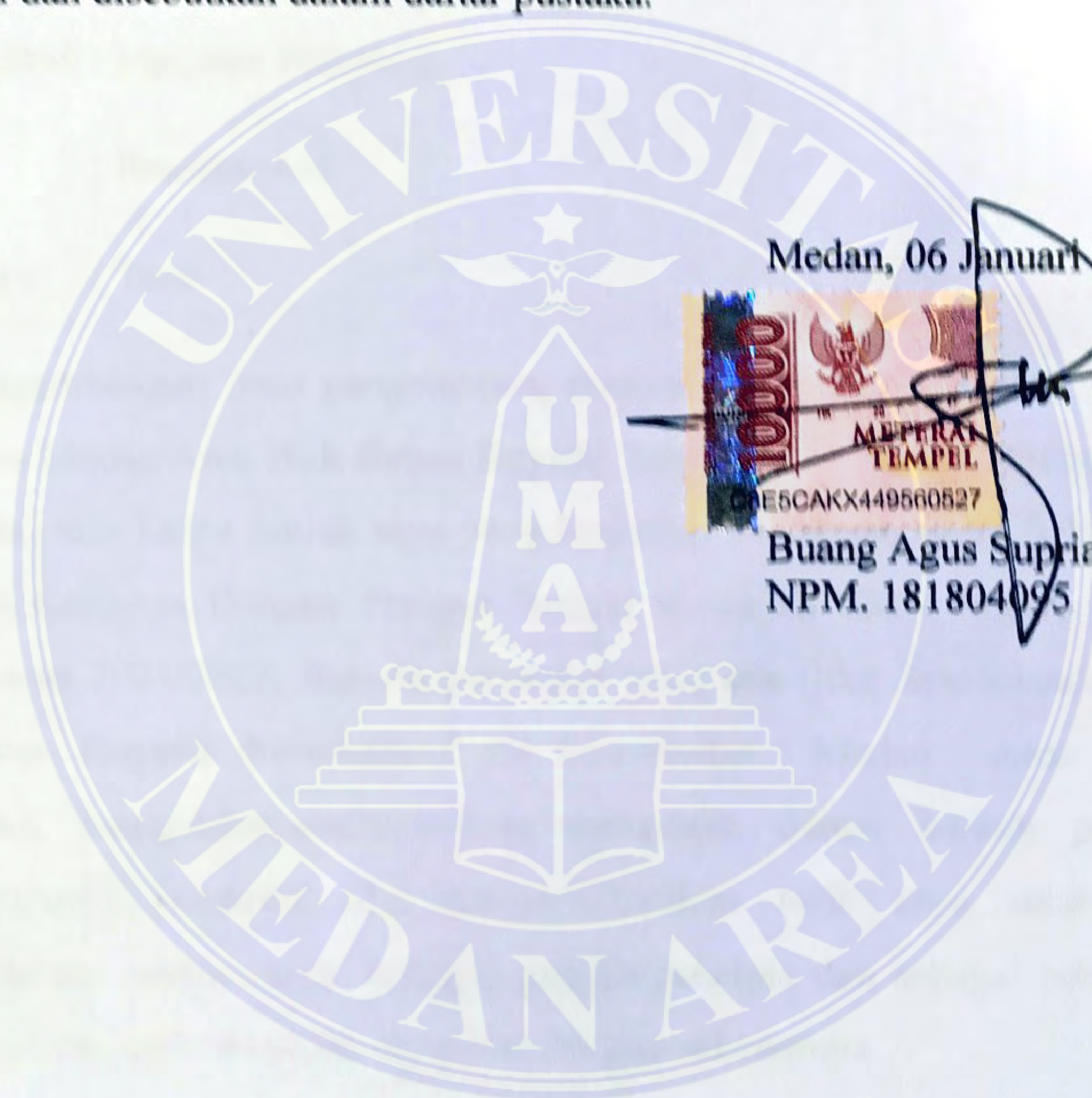
Direktur
Program Pascasarjana - UMA


Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog


Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. M.S

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 06 Januari 2023



Buang Agus Supriady
NPM. 181804095

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Buang Agus Supriady

NPM : 181804095

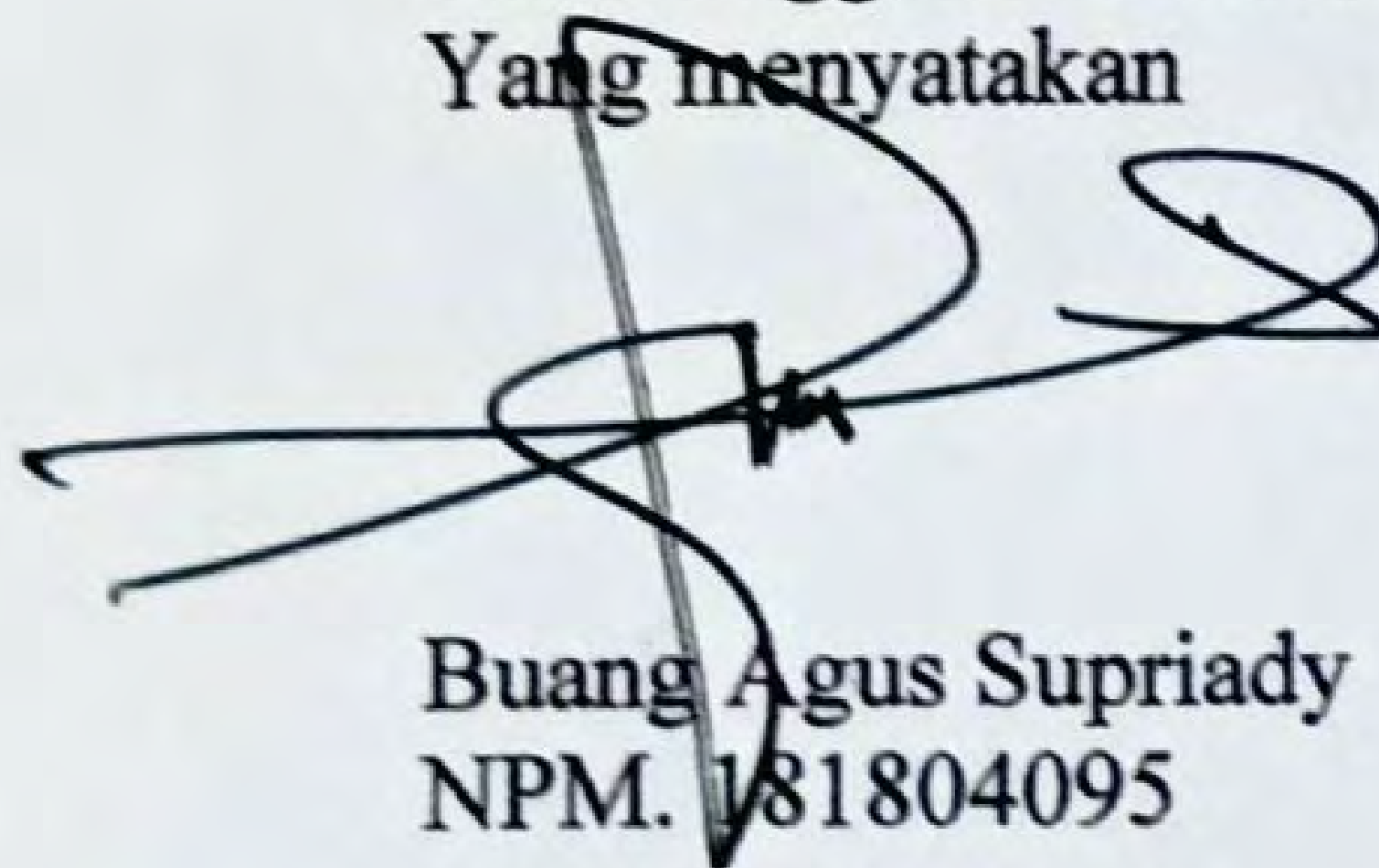
Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Iklim Sekolah Dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 06 Januari 2023
Yang menyatakan



Buang Agus Supriady
NPM. 181804095

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Januari 2023

Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area



PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Nur'aini, S.Psi, M.Si

Sekretaris : Dr. Khairina Siregar, M.Psi

Anggota I : Hasanuddin, Ph.D

Anggota II : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Penguji Tamu : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Buang Agus Supriady

NPM : 181804095

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Iklim Sekolah Dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 06 Januari 2023
Yang menyatakan

Buang Agus Supriady
NPM. 181804095

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA

Yang Tercinta

- *Istri : Dra. Rosanna Sinaga*
- *Anak:*
 1. *Bunga Winola Kasprina, SKM*
 2. *Adinda Vita Nurul Hidayah. A. Md*

KATA PENGANTAR



Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah SWT, sang pencipta alam dengan segala keberkahannya. Atas segala Rahmaan dan Rahiim Allah, sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat iman, nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Allah tebarkan di muka bumi-Nya ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022”

Shalawat beruntai salam peneliti lantunkan bagi Nabi besar Muhammad SAW sang pencerah ummat dengan segala kelembutannya, kasih sayangnya, kesabarannya dalam membina akhlak ummat ini, dan beragam suri tauladan yang patut kita amalkan menuju jiwa yang bersih dalam menggapai kebahagiaan hidup akhirat kelak.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan nyata baik secara moril maupun materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, M.S sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

3. Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog, sebagai Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Hasanuddin, Ph.D, atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada peneliti untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing I pada penulisan tesis ini
5. Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Medan yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada para siswa dan siswi SMA Negeri 2 Medan yang telah membantu dan bersedia menjadi sampel penelitian ini.
8. Seluruh Dosen program Pascasarja Psikologi khususnya dosen Psikologi Pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Psikologi.
9. Kepada Istri, dan Anak-anak, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dengan semangat dan do'a dari awal kuliah hingga selesainya sidang tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan satu angkatan di minat Psikologi Pendidikan yang banyak memberi masukan dan motivasi, terima kasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT akan membalas semua kebaikannya yang telah diberikan kepada peneliti. Tanpa bantuan mereka semua, tesis ini tidak akan pernah selesai. Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2023

Peneliti

Buang Agus Supriady

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kerangka Teori.....	12
2.1.1 Prestasi Belajar Siswa	12
2.1.1.1 Pengertian Prestasi Belajar Siswa	12
2.1.1.2 Ciri-ciri Pembelajaran yang Berkualitas	15
2.1.1.3 Faktor-faktor Prestasi Belajar Siswa.....	17
2.1.1.4 Aspek Prestasi Belajar Siswa	19
2.1.2 Iklim Sekolah	22
2.1.2.1 Pengertian Iklim Sekolah	22
2.1.2.2 Dimensi Iklim Sekolah.....	24
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Sekolah.....	26
2.1.3 Dukungan Keluarga	29
2.1.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga	29
2.1.3.2 Dimensi Dukungan Keluarga.....	31
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	33
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.2.1 Hubungan Iklim Sekolah dan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan.....	34
2.2.2 Hubungan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa	39
2.2.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa.....	41
2.3 Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian.....	49

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.3 Identifikasi Variabel.....	50
3.4 Definisi Operasional.....	50
3.5 Populasi dan Sampel	52
3.6 Metode Pengumpulan Data	53
3.7 Validitas dan Reliabilitas	56
3.8 Metode Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Orientasi Kancah Penelitian	61
4.2 Persiapan Penelitian	64
4.3 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	69
4.3.1 Uji Asumsi	70
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	72
4.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	73
4.5 Pembahasan.....	75
4.5.1 Hubungan Iklim Sekolah Dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Medan	75
4.5.2 Hubungan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Medan.....	78
4.5.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Medan.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82

5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Bagan Waktu Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Data Populasi Kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Medan	52
Tabel 3.3 Distribusi aitem skala Iklim Sekolah	54
Tabel 3.4 Distribusi aitem skala dukungan keluarga	55
Tabel 4.1 Distribusi aitem skala Iklim Sekolah sebelum uji coba	66
Tabel 4.2 Distribusi aitem skala dukungan keluarga sebelum uji coba	66
Tabel 4.3 Distribusi aitem skala Iklim Sekolah setelah uji coba	67
Tabel 4.4 Distribusi item skala Dukungan Keluarga setelah uji coba	68
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	70
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	71
Tabel 4.7 Rangkuman hasil perhitungan Analisi Regresi Berganda.....	73
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	74

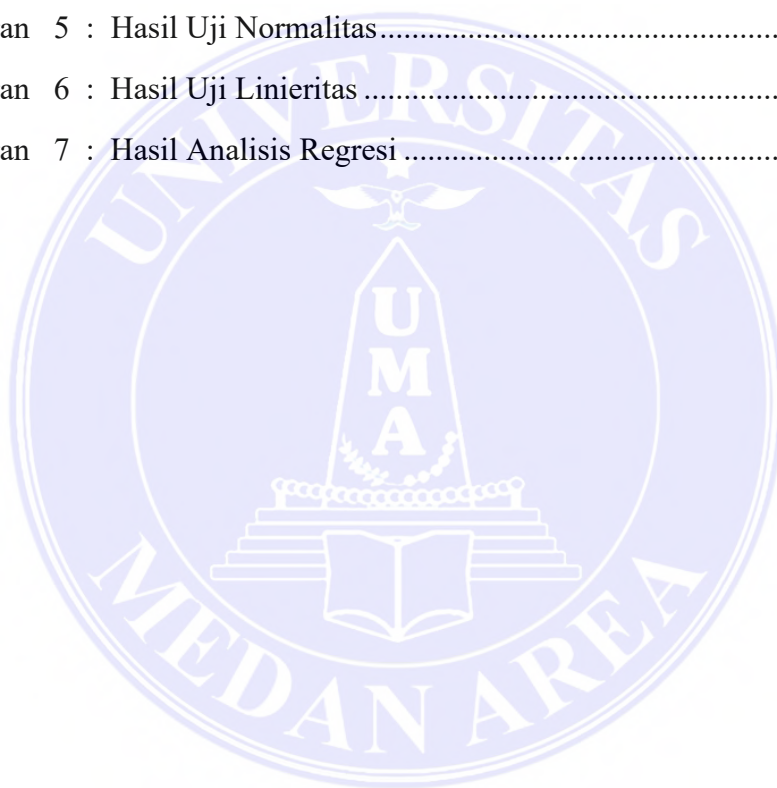
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	47
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Normal Skala Iklim Sekolah	74
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal Skala Dukungan Keluarga.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skala Penelitian	88
Lampiran 2 : Data Uji Coba Skala	94
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	105
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	117
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas.....	131
Lampiran 6 : Hasil Uji Linieritas	134
Lampiran 7 : Hasil Analisis Regresi	143



ABSTRAK

Buang Agus Supriady. Hubungan Iklim Sekolah Dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Magister Psikologi. Universitas Medan Area 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan kualitas belajar siswa di SMA Negeri 2 Medan tahun ajaran 2021/2022. Prestasi belajar siswa berkaitan dengan bagaimana siswa mendapatkan mutu atau efektivitas tingkat pencapaian belajar terdiri dari tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat belajar, siswa dan guru. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Teknik sampling dengan menggunakan random sampling, sampel berjumlah 108 siswa. Penelitian ini menggunakan skala iklim sekolah dan skala dukungan keluarga. Metode analisis data adalah regresi berganda. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian : 1) Ada hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa (determinan (R^{xy}) = 0,531 dengan $p = 0.000 < 0.050$); 2) Ada hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa (determinan (R^{xy}) = 0,527 dengan $p = 0.000 < 0.050$); dan 3) Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa (determinan (R^{xy}) = 0,370 dengan $p = 0.000 < 0.050$).

Kata kunci: Iklim Sekolah, Dukungan Keluarga dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

Buang Agus Supriady. The Correlation between school climate and family support with student achievement at SMA Negeri 2 Medan in the 2021/2022 academic year. Master in Psychology. Medan University Area 2022.

This study aims to determine the correlation between school climate and family support with the quality of student learning at SMA Negeri 2 Medan in the academic year 2021/2022. Student achievement is related to how students get the quality or effectiveness of the level of learning achievement consisting of objectives, lesson materials, strategies, learning tools, students and teachers. The hypothesis is that there is a positive correlation between school climate and family support with student achievement. Sampling technique using random sampling, a sample of 108 students. This study uses the school climate scale and family support scale. The method of data analysis is multiple regression. Based on the data analysis conducted, the research results obtained: 1) There is a significant correlation between school climate and family support with student achievement (determinant (R_{xy}) = 0.531 with $p = 0.000 < 0.050$); 2) There is a significant correlation between school climate and student achievement (determinant (R_{xy}) = 0.527 with $p = 0.000 < 0.050$); and 3) There is a significant correlation between family support and student achievement (determinant (R_{xy}) = 0.370 with $p = 0.000 < 0.050$).

Keywords: School Climate, Family Support, and Student Achievement

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar bermanfaat dalam pembangunan bangsa dan negara. Setiap anak memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran baik di sekolah, maupun di luar sekolah dengan layanan bimbingan dan pengajaran. Proses pelaksanaan pengembangan potensi psikologis peserta didik merupakan amanah dan tanggung jawab sekolah yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) agar peserta didik mampu berkembang secara optimal.

Dalam pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 Tahun 2003 secara implisit berkaitan dengan fungsi pendidikan yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut telah memuat berbagai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan cita-cita perjuangan Bangsa Indonesia. Keseluruhan tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan

menjadi nilai-nilai karakter. Karakter merupakan sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan kepada tindakan atau perilaku seseorang. Karakter yang baik tentunya menjadi modal bagi bangsa Indonesia dalam membangun keberagaman dalam peradaban. Salah satu karakter yang dikembangkan dalam pendidikan adalah terbentuknya karakter tanggung jawab sebagai peserta didik dan mampu memotivasi diri untuk belajar dalam berbagai kondisi pada setiap jenjang pendidikan.

Menghadapi tantangan perubahan dan tuntutan kehidupan dunia saat ini, perlu dilakukan perubahan dan modifikasi ketentuan proses pendidikan yang dipandang sebagai langkah strategis yang perlu dilakukan. Pendidikan menjadi sarana pemberdayaan yang sangat baik guna meningkatkan kecerdasan intelektual, kecakapan moral serta keterampilan atau keahlian yang memadai yang kemudian menjadi bekal bagi tiap orang untuk dapat memainkan peran di dunia kerja, di tengah masyarakat dan dunia secara luas. Untuk itu, lembaga pendidikan harus selalu respon terhadap berbagai perubahan yang dihadapinya. Hal ini bertujuan agar sekolah sebagai lembaga pendidikan bertumbuh dan berkembang menjadi suatu institusi pendidikan yang efektif dalam prestasi dan kontribusi kinerjanya.

Tingkat keberhasilan suatu pendidikan adalah dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung disekolah dan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang siswa setelah melalui aktifitas belajar. Prestasi belajar yang telah dicapai dapat diukur

melalui tes kemajuan yang diperoleh siswa setelah dia belajar dengan memberikan nilai dari berbagai aspek. Dalam kaitan dengan prestasi belajar Sudjiono (2011) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa harus mengungkapkan aspek kemampuan berfikir (kognitif dominan), aspek nilai dan sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor dominan) yang melekat pada masing-masing individu siswa.

Prestasi belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan prestasi belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya prestasi belajar dituangkan dalam bentuk angka.

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik ke arah yang lebih baik dari pada sebelum siswa memperoleh pembelajaran. Hal ini disebabkan karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Di sekolah, prestasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari penguasaan materi yang dilambangkan dengan angka-angka. Keberhasilan belajar melibatkan

berbagai aspek baik dari dalam internal maupun eksternal siswa yang mampu mendorong mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Namun, kenyataannya prestasi belajar siswa tidak selalu baik. Realita dilapangan masih terdapat siswa yang memiliki prestasi belajar yang belum memenuhi kriteria baik. Sehingga prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan karena hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada akhirnya akan menghambat proses pembangunan dan kualitas suatu negara. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional (UN), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Sekolah (UAS) atau bahkan nilai rapor.

Fenomena di lapangan yang terjadi, kualitas pembelajaran siswa saat ini sungguh sangat memprihatinkan, Berdasarkan data nilai rata-rata pencapaian ulangan akhir semester, didapatkan data bahwa nilai rata-rata dari sebagian siswa berada pada rentang 57 sampai dengan 67. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi yang sama sebesar 75. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum berhasil mencapai atau melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan, yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa menjadi rendah

Berbagai gejala yang terlihat dan telah dideskripsikan sesuai fenomena di atas merupakan fenomena prestasi belajar peserta didik yang rendah selama proses pembelajaran dari rumah. Kualitas dan sikap belajar peserta didik rendah

akan berdampak pada menurunnya hasil dan mutu belajar serta dapat mengakibatkan pada kondisi terganggunya proses ketercapaian perkembangan psikologis dan kematangan karakter peserta didik.

Adanya perbedaan prestasi belajar yang dicapai siswa yang belum mencapai KKM ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal siswa. Sejalan dengan teori dari Gagne prestasi belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Serta teori dari Albet Bandura bahwa tingkah laku manusia merupakan hasil interaksi timbal balik yang terus menerus antara faktor-faktor penentu: internal dan eksternal. Menurut Slameto (2010) mengemukakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga berupa perhatian dan dukungan keluarga, lingkungan sekolah (iklim sekolah) dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa. Untuk mengatasi masalah ini, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar siswa, dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti faktor iklim sekolah dan dukungan keluarga.

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan belajar yang akan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang, sebab dalam melaksanakan tugas sekolahnya seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya (Listyani, 2015). Iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada (*the enduring characteristics*), yang menggambarkan ciri-ciri psikologis (*psychological character*) dari suatu sekolah yang membedakan suatu sekolah dari sekolah yang lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik dan merupakan perasaan psikologis (*psychological feel*) yang dimiliki guru dan peserta didik disekolah tertentu. Pola hubungan yang muncul dapat meliputi hubungan antara guru dengan murid, murid dengan murid, guru dengan guru dan guru dengan pimpinan sekolah.

Pengajaran dan pembelajaran dari guru merupakan salah satu hal yang paling penting dalam dimensi iklim sekolah, kepala sekolah dan guru harus berusaha dengan jelas mengatur norma-norma, tujuan, dan nilai-nilai yang membentuk proses belajar dan mengajar. Iklim sekolah yang positif, sistem pembelajarannya bersifat kooperatif, menghormati dan saling percaya. Siswa sebagai seorang pelajar hampir setiap hari berada di sekolah sebagai tempat menuntut ilmu, sehingga mereka cukup akrab bergaul dengan kondisi sekolah. Kondisi sekolah tersebut meliputi fasilitas sekolah yang memadai, bagaimana hubungan siswa dengan guru, tata tertib sekolah serta norma dan sanksi yang diterapkan. Hubungan siswa dengan guru akan saling mempengaruhi satu sama

lain. Hubungan sosial antara siswa dengan guru yang mutualistik merupakan unsur penting dalam kehidupan sekolah, hubungan siswa dengan siswa yang kurang baik, juga akan mengganggu dalam proses belajar.

Menurut Williams dalam Moedjiarto (2016), sekolah unggul memiliki iklim positif yang dapat memberikan kenyamanan pada setiap peserta didiknya, penuh manfaat yang artinya disini sekolah dapat melatih kemampuan akademik serta dapat mengembangkan potensi diri, bebas dari ancaman-ancaman yang dapat membahayakan peserta didik dari gangguan fisik maupun psikologis. Suasannya kondusif terhadap belajar mengajar, guru, siswa serta orangtua memiliki suatu “feeling” dan hubungan yang baik terhadap sekolahnya. Iklim sekolah yang positif berdampak pada kualitas prestasi belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas prestasi belajar adalah faktor dukungan orang tua dalam proses pembelajaran. Salah satu dukungan yang bisa dilakukan oleh orang tua adalah memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk belajar lebih baik untuk tercapainya prestasi yang diinginkan (Kuswariningsih, 2016; Nur, 2016). Dukungan keluarga menjadi bentuk sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Perceka, 2020; Safitri & Yuniwati, 2019). Memberikan bantuan dan pertolongan apabila diperlukan yang bersifat mendukung kepada anggota keluarga (Garbe et al., 2020; Inten, 2017). Penerimaan keluarga terhadap anggotanya dalam bentuk sikap dan tindakan. Anggota keluarga memandang bahwa anggota keluarga yang bersifat mendukung akan selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan

jika dibutuhkan. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk (Lestari et al., 2020; Safitri & Yuniwati, 2019)). Lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan dukungan orang tua dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi (Choe, 2020; Curtis et al., 2021). Dukungan keluarga diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat-nasehat dan sebagainya. Selain itu perasaan empati dan penerimaan merupakan bentuk perilaku yang diberikan oleh keluarga akan semakin membantu untuk mewujudkan semangat siswa dalam proses belajar (G. J Hwang et al., 2020; Yulianti et al., 2016). Jadi dengan adanya dukungan keluarga akan memberikan dampak yang positif terhadap kualitas prestasi belajar siswa.

Dalam rangka menyikapi dan usaha mengatasi permasalahan rendahnya prestasi belajar peserta didik ini, peneliti terpanggil untuk mencari jawaban pada tingkat keterhubungan iklim sekolah dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa terdorong dan menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Iklim Sekolah dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berkaitan dengan kajian penelitian dan fenomena yang terjadi di lapangan, dapat diidentifikasi masalah diantaranya

adalah: tidak tercapainya nilai KKM yang diperoleh oleh siswa, menjadikan prestasi belajar siswa menjadi rendah, hal ini dapat terjadi karena siswa kurang nyaman di dalam lingkungan sekolah dalam bentuk hubungan antar teman yang kurang baik, hubungan dengan guru juga kurang dekat, hal ini membuat suasana menjadi kurang menyenangkan. Selain itu rendahnya dukungan yang diberikan oleh keluarga, dalam hal ini orang tua, Orang tua seakan menyerahkan sepenuhnya seluruh proses pendidikan pada lembaga sekolah, sehingga terkesan dukungan orang tua menjadi kurang.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah ingin melihat **“Hubungan Iklim Sekolah dan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan”**.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA Negeri 2 Medan?
2. Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA Negeri 2 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA Negeri 2 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat:

1. Untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA Negeri 2 Medan.
2. Untuk mengetahui dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA Negeri 2 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA Negeri 2 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini diperoleh manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum dan teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan yang kemudian dapat dikaitkan pada proses peningkatan praktikal sesuai konsep yang dikaji dalam penelitian bahwa potensi pengembangan prestasi belajar siswa dapat dikembangkan melalui pengembangan dan perbaikan proses pembelajaran serta pengaruh pengembangan demi terciptanya hasil pembelajaran yang maksimal. Proses modifikasi pembelajaran dilakukan dengan ketentuan dan pengarahan dari kepala sekolah sebagai pemimpin untuk memenuhi karakteristik pembelajaran yang dibutuhkan dan dapat ditetapkan oleh guru sebagai proses kinerja dalam mengedepankan kualitas pembelajaran yang dilakukan dan diikuti siswa setiap harinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai masukan bahwa banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu diantaranya adalah iklim sekolah, dimana peran sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan iklim sekolah yang baik sehingga mendukung prestasi belajar siswa

b. Bagi Siswa

Sebagai menambah pengetahuan dan wawasan bahwa iklim sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar, sehingga sebagai warga sekolah siswa memiliki tanggung jawab yang sama untuk menciptakan iklim sekolah yang baik

c. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan bahwa peran dukungan social mempengaruhi prestasi belajar, sehingga orang tua dapat menjalankan fungsinya untuk memberikan dukungan pada siswa dalam mencapai prestasi yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Prestasi Belajar Siswa

2.1.1.1 Pengertian Prestasi belajar Siswa

Daryanto & Tarno (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan belajarnya yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dilukiskan sebagai upaya guru untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu posisi guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah, pemberi dorongan dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar. Maka dari itu, kualitas kerja guru memberi pengaruh terhadap kualitas baik dari proses belajar yang dilakukan siswa.

Prestasi belajar pada dasarnya berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi belajar sendiri mempunyai arti standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Sedangkan menurut kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai (Purwodarminto, 2015). Kemudian pengertian dari belajar menurut Winkel adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Menurut Hilgard dalam

(Suryabrata, 2009) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Kualitas pembelajaran dengan tujuan pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa senantiasa ditandai oleh kreatifitas dan aktifitas seorang guru yang mengarah pada terjalinnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar yang harmonis dan dinamis. Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebaai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Slameto (1991) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Berbeda dengan Hasan (1994) dalam kaitan ini antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dsb. Hakim (2005) berpendapat, yang perlu kita digarisbawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas belajar seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika dalam suatu

proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain mengalami kegagalan dalam proses belajar.

Prestasi belajar yang didapatkan siswa berkaitan dengan tingkat keberhasilan dan ketercapaian dari pembelajaran yang diikuti siswa. Keberhasilan aktivitas belajar siswa ditentukan dengan adanya kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Menurut UU No. 58 Tahun 2003 ayat 1, disebutkan bahwa: "Evaluasi prestasi belajar siswa dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan prestasi belajar peserta didik secara berkesinambungan". Evaluasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan mengukur dan menilai, dimana mengukur artinya membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif. Menilai adalah mengambil keputusan atas sesuatu dengan ukuran baik buruk atau bersifat kualitatif. (Arikunto, 2006).

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar ialah hasil usaha, bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai yang dapat dilihat dari buku raport.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Pembelajaran yang Berkualitas

Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dalam Depdiknas, (2004) antara lain: dari perilaku pembelajaran atau guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran. Masing-masing indikator tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Perilaku pembelajaran guru, dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:
 - a. Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik.
 - b. Menguasai disiplin ilmu, berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan serta mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - c. Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembang mutahirkan kemampuannya secara mandiri.
2. Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut:
 - a. Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, termasuk persepsi dan sikap terhadap pembelajaran, guru, media, dan fasilitas belajar serta iklim belajar.
 - b. Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bernakna.

- c. Mau dan mampu membenarkan kebiasaan berfikir, bersikap dan bekerja produktif.
3. Iklim pembelajaran mencakup:
 - a. Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan
 - b. Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru
 4. Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:
 - a. Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa
 - b. Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia
 - c. Materi pembelajaran sistematis kontekstual
 5. Kualitas media pembelajaran tampak dari:
 - a. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna
 - b. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan
 - c. Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
 - d. Melalui media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

2.1.1.3 Faktor-faktor Prestasi belajar Siswa

Nana (2011) menjelaskan indikasi berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa, meningkatnya minat di dalam proses pembelajaran, pengembangan bakat dan potensi yang semakin maksimal, prestasi yang terus meningkat dari sebelumnya serta perubahan sikap siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Faktor belajar siswa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran
2. Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugasnya
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya

Motivasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator:

1. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
2. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor luar
 - a. Lingkungan yang mencakup alam dan sosial
 - b. Instrumen yang mencakup kurikulum dan bahan pelajaran, guru atau tenaga pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi / manajemen.
2. Faktor dalam
 - a. Fisiologi yang mencakup kondisi fisik dan kondisi paca indera
 - b. Psikologi yang mencakup bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar di atas sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selama ini prestasi siswa hanya dipandang dari faktor internalnya saja, seperti kecerdasan, potensi, dan motivasi siswa. Padahal faktor internal tersebut dapat berkembang atau berhenti tergantung dari faktor eksternal dan lingkungan juga. Faktor eksternal dan lingkungan dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor eksternal. Faktor sosial yaitu hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial seperti lingkungan keluarga berupa dukungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat. Non sosial misalnya lingkungan alam dan fisik seperti keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku sumber-sumber belajar. Selain itu terdapat pengaruh media dalam meningkatkan prestasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa meningkat, maka hal itu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai patokan berkualitas atau tidaknya suatu pembelajaran.
2. Faktor lingkungan Sekolah. Faktor lingkungan akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa. Faktor lingkungan dibagi menjadi dua yaitu:
 - a. Faktor organisasi kelas yang meliputi jumlah siswa dalam satu kelas. Jika jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak, maka pembelajaran tidak akan efektif.
 - b. Faktor iklim sosial-psikologi maksudnya terjalin keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat di dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya,

guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Apabila keharmonisan ini terjalin maka guru akan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas guru memfasilitasi agar informasi baru bermakna, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri, dan menyadarkan siswa untuk menerapkan strategi mereka sendiri.

2.1.1.4 Aspek Prestasi belajar Siswa

Gavin (dalam Nanang, 2009) mengemukakan delapan dimensi atau kategori kritis dari kualitas prestasi belajar, yaitu:

1. *Performance* (kinerja). Karakteristik kinerja yang ditampilkan guru dalam pembelajaran.
2. *Feature* (profil). Aspek sekunder dari kinerja, atau kinerja tambahan berupa kesibukan guru pendukung keahlian dan keprofesionalan.
3. *Reliability* (dapat dipercaya). Kemungkinan produk materi ajar masuk pada konteks sebagai produk atau jasa dapat dipercaya dalam pengembangan kompetensi siswa.
4. *Conformance* (kesesuaian). Kesesuaian atau cocok dengan keinginan atau kebutuhan peserta didik.
5. *Durability* (daya tahan). Kualitas dan kebermanfaatan/uptodate materi ajar atau masa hidup produk, baik secara ekonomis maupun teknis.
6. *Serviceability* (kepelayanan). Kecepatan, kesopanan, kompetensi, berpeluang untuk diperbaiki.

7. *Aesthetics* (keindahan). Keindahan dan tingkat kemenarikan kualitas pembelajaran berupa produk dalam desain, rasa, suara dan ini bersifat subyektif dari siswa.
8. *Perceived quality* (kualitas yang dipersepsi). Kualitas dalam pandangan peserta didik merasakan kondisi dari proses dan prestasi belajar.

Tohirin (2011) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek :

- a. Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
- b. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- c. Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Syah Muhibbin (2015) mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- a. Ranah cipta (kognitif), yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
- b. Ranah rasa (afektif), yaitu : penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
- c. Ranah karsa (psikomotor), yaitu : keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Wahab (2015) menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu :

- a. Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
- b. Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan
- c. Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.

Helmawati (2018) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).

Febrini (2017) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif (cognitive domain) Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.
- b. Ranah afektif (affective domain) Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- c. Ranah psikomotor (psychomotor domain) Berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal).

2.1.2 Iklim Sekolah

2.1.2.1 Pengertian Iklim Sekolah

Menurut National School Climate Council (2007) iklim sekolah merupakan pola pengalaman hidup orang-orang yang terlibat di sekolah yang mencerminkan norma, tujuan, nilai-nilai, hubungan interpersonal, praktek pengajaran dan pembelajaran, dan struktur organisasi. Thapa dkk (2012) menambahkan bahwa iklim sekolah merupakan refleksi dari pengalaman siswa, personil sekolah dan orang tua dalam kehidupan sekolah secara sosial, emosional, etis dan akademis.

Definisi lain juga dikemukakan oleh Freiberg (2005) yang menyatakan bahwa iklim sekolah sebagai persepsi orang-orang yang ada di sekolah, menurut Gruenert (2008) iklim sekolah yaitu interaksi antara orang guru dengan para siswa di sekolah dengan melibatkan faktor lingkungan seperti sarana dan prasarana gedung, serta rasa aman dan percaya.

Haynes, Emmons dan Ben-Avie (dalam Roberts, 2007) menjelaskan bahwa iklim sekolah mengacu pada kualitas dan konsistensi interaksi antar pribadi dalam komunitas sekolah yang mempengaruhi kognitif anak-anak, sosial, dan psikologis pengembangan iklim sekolah. Interaksi ini termasuk orang-orang di antara staf, antara staf dan siswa, antara siswa, dan antara rumah dan sekolah.

Brookover (dalam Aldridge & Ala'l, 2013). juga menjelaskan bahwa kualitas dan karakteristik dari hidupnya sekolah, yaitu adanya norma, nilai, dan ekspektasi sekolah itu diterima dan dipertimbangkan serta menciptakan

lingkungan yang mana karyawan, siswa, dan orang tua merasa aman dari segi social, emosi, fisik merupakan pengertian dari school climate.

Iklim sekolah sebagai norma-norma, nilai-nilai, dan harapan yang mendorong orang-orang untuk merasakan aspek sosial, aspek emosi, dan aspek fisik yang kuat (O'Brennan, Bradshaw, & Hopkins, 2013). Gage dan Larson (2014) menyebutkan school climate adalah sebuah kualitas dan karakter dari lingkungan sosial sekolah yang merupakan kumpulan dari terbentuknya norma, nilai, peran dan struktur dari sebuah sekolah.

Selanjutnya iklim sekolah merupakan seperangkat atribut yang memberi warna atau suasana setiap sekolah. Iklim sekolah dapat ditelusuri dan dilihat berdasarkan faktor-faktor yang ada di lingkungan sekolah, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, pola hubungan antar personel di sekolah dan lingkungan belajar di sekolah (Daryanto & Tarno, 2015).

Jadi berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan pola pengalaman orang-orang di sekolah sebagai interaksi antara orang dewasa dengan para siswa yang mencerminkan norma, tujuan, nilai-nilai, hubungan interpersonal, praktek pengajaran dan pembelajaran, dan struktur organisasi di sekolah secara sosial, emosional, etis dan akademis.

2.1.2.2 Dimensi Iklim Sekolah

Menurut Thapa dkk (2012), adapun dimensi iklim sekolah yaitu:

a. *Safety*

Merasa aman secara sosial, emosional, intelektual dan fisik adalah kebutuhan dasar manusia. Merasa aman di sekolah dapat membangkitkan pembelajaran siswa dan perkembangan yang sehat pada siswa. Siswa yang berada di sekolah tanpa norma, struktur, dan hubungan yang mendukung akan merasa sering mengalami kekerasan, menjadi korban oleh temannya dan terlibat pada kegiatan yang melanggar disiplin. Bahkan hal tersebut seringkali disertai dengan meningkatnya ketidakhadiran di sekolah dan prestasi akademik siswa akan cenderung menurun. Di dalam dimensi ini terdapat aturan dan di sekolah dan persepsi yang adil mengenai peraturan tersebut berkaitan dalam menangani perilaku siswa. Sekolah yang aturannya dapat diterapkan secara efektif atau sekolah yang memiliki pengelolaan disiplin yang baik lebih memiliki tingkat kekerasan dan kenakalan yang rendah pada siswa.

b. *Relationship*

Pola dari norma, tujuan, nilai-nilai dan interaksi di sekolah akan membentuk hubungan di sekolah yang memberikan kontribusi yang penting pada iklim sekolah. Hubungan di sekolah adalah bagaimana orang-orang di sekolah merasa terhubung dengan satu yang lainnya.

Hubungan tidak hanya seperti memiliki suatu hubungan dengan orang lain melainkan dengan diri kita, seperti bagaimana kita merasa dan menjaga diri

kita. Bila siswa mempersepsikan hubungan interpersonal yang positif maka siswa cenderung mau terlibat dan berperilaku yang sesuai aturan.

c. *Teaching and Learning*

Sebagai aspek yang paling penting pada iklim sekolah, kepala sekolah dan guru sudah semestinya dapat berjuang untuk secara jelas dalam mendefinisikan norma-norma, tujuan dan nilai-nilai yang membentuk lingkungan pengajaran dan pembelajaran. Karena iklim sekolah yang positif adalah yang memberikan proses belajar mengajar yang suportif,

d. *Institutional Environment*

Pada dimensi ini dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu school connectedness dan keadaan fisik sekolah. School connectedness merupakan kepercayaan siswa bahwa orang dewasa dan teman sebaya di sekolahnya peduli dengannya mengenai pembelajaran dan pada dirinya sendiri. School connectedness menjadi prediktor yang kuat dalam hubungannya mengenai kesehatan remaja dan hasil akademik.

Pada fisik sekolah, gedung sekolah yang kecil dapat meningkatkan iklim sekolah dan tata letak sekolah yang baik dapat berdampak pada rasa aman siswa.

Menurut Hadiyanto, (2014) ada 4 dimensi iklim sekolah yaitu;

a. Dimensi Hubungan

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan personalia yang ada disekolah seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik, saling mendukung

dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka.

b. Dimensi pertumbuhan atau perkembangan pribadi

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut juga dimensi yang berorientasi pada tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang.

c. Dimensi perubahan dan perbaikan sistem

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol dan merespon perubahan.

d. Dimensi lingkungan fisik

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti fasilitas sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas. Skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber dan kenyamanan lingkungan

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Iklim Sekolah

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi iklim sekolah menurut Noonan (2004), yaitu:

a. *Models*

Setiap guru memiliki lebih dari satu cara dalam mengajar. Hal tersebut tentu memiliki dampak yang besar pada siswa. Guru harus bertindak sebagai model yang baik, menawarkan keseimbangan pada alasan tertentu, memberikan kesempatan pada pilihan yang otentik, menunda dihargai akan lebih termotivasi untuk bekerja dan peduli dengan dirinya dan orang lain.

b. *Consistency*

Para staff sekolah harus berhati-hati dalam memberikan pesan yang jelas dan konsisten kepada siswa dan keluarganya. Sekolah harus menentukan tujuan yang harus dicapai pada guru, yang hal tersebut tidak hanya efektif tetapi kualitas program yang paling diinginkan siswa.

c. *Depth*

Misi sekolah, janji sekolah dan ritual sekolah merupakan komponen penting pada iklim sekolah. Terutama mengingat bahwa hal tersebut seringkali menjadi kesar pertama mereka saat mengunjungi sekolah. Untuk itu hal tersebut perlu didukung seperti struktur, buku-buku, mars, kurikulum dan kegiatan kelas yang merefleksikan sekolah tersebut. Apabila elemen penting ini tidak diterapkan secara mendalam maka hal tersebut akan menghilang begitu saja.

d. *Democracy*

Kekuatan yang secara tradisional terstruktur seperti tingkat hirarki dari atas ke bawah dapat menakutkan dan akan sulit untuk berubah. Tetapi kelas dan sekolah yang demokratis tidak perlu terjadi perubahan yang radikal. Pendidik harus tertantang pada dirinya sendiri untuk dapat siswa dituntut untuk menjadi pemimpin yang profesional, sehingga para siswa membutuhkan praktik dan bimbingan dari guru.

e. *Community*

Kebanyakan orang yang bekerja di sekolah akan mengatakan kepadamu bahwa sekolah tidak dapat membantumu terlalu banyak. Karena semakin

sedikit komunitas sekolah yang licik, maka semakin positif iklim sekolahnya. Secara tradisional, sekolah menutup pintu satu harian sampai waktu pulang siswa. Bagaimanapun, anggota komunitas seperti tetangga, pembisnis dan terutama keluarga dapat memberikan kontribusi mereka pada kesuksesan sekolah. Bekerja sama dengan komunitas lain membuka kesempatan yang baik bagi para siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

f. Engagement

Banyak keterampilan yang melekat pada praktik pendidikan. Secara konsisten hal tersebut dapat mempengaruhi sekolah dan siswanya. Dengan diberikan kesempatan dalam mengidentifikasi masalah, siswa sebagai agents of change juga dapat mengambil bagian pada proses pendidikan baik di dalam dan luar sekolah. Pandangan ini adalah dengan melihat siswa bukan lagi sebagai sumber masalah melainkan pemecah masalah. Mengikutsertakan siswa dalam menyelesaikan masalah sama dengan mendorong siswa untuk dapat berperilaku

g. Leadership

Membuat dan memelihara iklim sekolah yang baik perlu melibatkan staff, keluarga, anggota komunitas dan siswa di sekolah. Hal itu memerlukan pemimpin yang baik yang didukung oleh staff dan keluarga. Pemimpin yang baik harus bersedia untuk mengambil resiko untuk merubah iklim dan melibatkan semua yang terlibat dalam segala proses perubahan tersebut.

2.1.3 Dukungan Keluarga

2.1.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan persekutuan hidup yang paling mendasar dan merupakan pangkal kehidupan masyarakat (Luddin, 2016). Dalam keluarga orang pertama yang dikenal anak adalah orangtuanya kemudian saudara kandung. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama bagi anak (Saam dan Wahyuni, 2012).

Dukungan keluarga menurut Dolan et al (2006) adalah pemberian bantuan yang merupakan salah satu bentuk dukungan sosial informal antara anggota keluarga dan dapat disebut sebagai *central helping system*. Kemudian Dolan et al mendefinisikan dukungan keluarga sebagai bantuan yang berasal dari unit masyarakat terkecil sebagai agen sosial pertama manusia setelah dilahirkan, yaitu keluarga. Selanjutnya menurut Giligan (1995) dukungan keluarga adalah mengenali dan menanggapi kebutuhan keluarga terutama disaat salah satu anggota mengalami kesulitan, keluarga yang menentukan kebutuhan atau dukungan yang diperlukan.

Dukungan keluarga diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada orang yang dihadapkan pada situasi stress (Taylor, 2006). Dukungan keluarga merupakan serangkaian kegiatan yang memperkuat jaringan sosial informal yang positif melalui program terpadu. Program-program ini menggabungkan hukum, layanan sukarela dan masyarakat dan swasta dan secara umum disediakan untuk keluarga di rumah dan komunitas (Dolan et al, 2006).

Menurut Friedman (2010) bahwa keluarga merupakan lembaga sosial yang memiliki pengaruh paling besar terhadap anggota keluarganya. Unit besar ini sangat mempengaruhi individu, sehingga dapat menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan hidup seseorang. Suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan, misalnya penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial, dan transmisi nilai.

Lestari (2012) menambahkan dukungan keluarga membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. dukungan ini terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup, dan pencapaian prestasi akademik. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa dukungan keluarga yang baik berupa dukungan otonom (*autonomy support*) dan bukan dukungan direktif (*directive support*). Dalam dukungan otonom keluarga bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Sedangkan dalam dukungan direktif keluarga banyak memberikan instruksi, mengendalikan, dan cenderung mengambil alih.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat dirumuskan bahwa dukungan keluarga merupakan sumber motivasi, bantuan, dan dukungan yang diterima individu dari orangtua maupun anggota keluarganya yang berupa bantuan emosional, instrumental, finansial, dan lainnya yang mampu membuat individu merasa nyaman, dihargai, dan dicintai saat individu tersebut mengalami kesulitan,

sehingga memberi manfaat emosional atau efek terhadap perilaku individu tersebut.

2.1.3.2 Dimensi Dukungan Keluarga

Dimensi dukungan keluarga yang diukur dalam penelitian ini adalah dimensi dukungan keluarga menurut Doland et al (2006) yang membagi jenis dukungan keluarga menjadi empat macam, yaitu:

1. Dukungan Konkrit

Bantuan yang terlihat nyata yaitu tingkah laku. Bantuan ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja kepada anggota keluarga yang membutuhkan dukungan ini dapat berupa pemberian materi maupun non materi seperti membantu secara finansial dan menemani dalam melakukan aktifitas tertentu.

2. Dukungan Emosional

Dukungan emosional yang dimaksud berupa dukungan empati atau simpati pada anggota keluarga yang membutuhkan. Jenis dukungan ini dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan. Selain itu dukungan ini paling mudah didapatkan. Contohnya adalah bersikap empati, mau mendengarkan keluh kesah dan selalu ada ketika dibutuhkan.

3. Dukungan Informatif

Berupa saran atau nasihat yang disampaikan kepada anggota keluarga yang membutuhkan. Jenis dukungan ini membuat seseorang akan merasa nyaman dan tenang (Cotterell: dalam Dolan et al, 2006). Indikator dukungan informatif adalah pemberian nasihat, pemberian saran dan pemberian kritik.

4. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini berupa pengakuan atas kemajuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Bentuk dukungan ini merupakan pondasi yang kuat dalam sebuah keluarga dimana para anggota keluarga percaya akan kemampuan suami dan istri serta memotivasi pasangan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah-masalah di dalam kehidupan rumah tangga (Burlison: dalam Dolan et al, 2006). Contohnya adalah memberikan motivasi positif dan memberikan kepercayaan untuk memberikan kepercayaan untuk mengurus keluarga dengan baik.

Friedman (2013) membagi bentuk dan fungsi dukungan keluarga menjadi 4 dimensi yaitu:

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. dimensi dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional (Friedman, 2013). Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian (Sarafino, & Smith 2011).

2) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat (Friedman, 2013).

3) Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi (Friedman, 2013).

4) Dukungan Penilaian atau Penghargaan

Dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian (Friedman, 2013).

2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Dalam Damayanti (2013) menyatakan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga dapat diuraikan di bawah ini :

- a. Dukungan psikologis Dukungan psikologis adalah suatu sikap yang memberikan dorongan dan penghargaan moril, misalnya keluarga menunjukkan kebahagiaan pada hal-hal positif yang dilakukan anak, menghibur atau menenangkan ketika ada masalah yang dihadapi anak.

- b. Dukungan social Dukungan sosial adalah suatu sikap dengan cara memberikan kenyamanan dan bantuan secara fisik atau nyata kepada lansia, misalnya memperhatikan kesehatan anak, mengantar atau menemani anak. Dukungan sosial juga di sebut sebgai Dukungan instrumental yaitu bantuan yang diberikan secara langsung, bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, memberikan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan yang lain. Bantuan instrumental ini berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh orang lain dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemulihan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang tersebut belum dapat menolong dirinya sendiri.
- c. Tingkat Pendidikan Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan keluarga, semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan lansia akan berkurang sehingga akan kesulitan dalam mengambil keputusan secara efektif.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Hubungan Iklim Sekolah dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi belajar Siswa pada Siswa SMA Negeri 2 Medan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan. Pada kenyataannya kualitas SDM di Indonesia masih rendah khususnya dibidang pendidikan.

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989, Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah. Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang atau siswa, karena prestasi merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari prestasi belajar berupa nilai yang diperoleh dari proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Kualitas prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar (Ardimoviz, 2012).

Soemanto (2013) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap kualitas prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya

adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial (Slameto, 2005).

Iklim sekolah merupakan faktor utama dalam menjelaskan pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Maxwell, et al (2017) melakukan penelitian terhadap 2.257 siswa dari 17 sekolah menengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap iklim sekolah secara signifikan terhadap kualitas prestasi belajar siswa.

Hoy dan Miskel (dalam S. Dulay (2017) mendefinisikan iklim sekolah sebagai sejumlah karakteristik yang memisahkan sekolah satu sama lain dan itu mempengaruhi perilaku masing-masing anggota sekolah. Iklim sekolah mengekspresikan jumlah nilai, budaya, kesehatan dan keselamatan praktik dan pekerjaan dan struktur organisasi yang memungkinkan sekolah untuk memenuhinya berfungsi dan untuk merespons dengan cara tertentu. Iklim sekolah, yang dapat digambarkan sebagai efek psikososial organisasi lingkungan pada siswa dan orang dewasa di dalam sekolah, termasuk norma, tujuan, target, nilai, hubungan, struktur organisasi sekolah dan metode belajar-mengajar (Cohen dan Geier 2010). Dalam konteks ini, iklim sekolah dibentuk oleh berbagai bagian sekolah, seperti lingkungan fisik yang memberikan pembelajaran yang intim dan positif, lingkungan sosial yang mendorong komunikasi dan interaksi positif di antara pemegang saham, lingkungan emosional yang menciptakan rasa memiliki terutama di kalangan siswa dan akademisi lingkungan yang mengembangkan

sistem pembelajaran yang mendorong semua orang untuk menuju prestasi prestasi belajar.

Selain iklim sekolah, faktor dukungan keluarga juga berperan pada kualitas prestasi belajar siswa. Kualitas prestasi belajar yang tinggi tidak hanya menjadi dambaan setiap anak yang menempuh pendidikan, para orang tua pun menginginkan anak-anaknya mendapat prestasi belajar yang tinggi di sekolah. Keluarga, terutama orang tua merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam pencapaian prestasi anak sebagai peserta didik di sekolah.

Dalam konteks pendidikan, keluarga merupakan pusat atau tempat pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga adalah dasar dari pendidikan anak selanjutnya Purwanto (2013). Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik sekolah maupun dalam masyarakat. Karena lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial dengan orang tua yang paling lama dari pada lingkungan sosial lainnya. Dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran penting orang tua memberi dukungan dalam mencapai prestasi belajar, bagaimana keluarga memberikan dukungan yang dapat menciptakan suasana yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan dan kualitas prestasi belajar anak di sekolah.

Dukungan orang tua memainkan peran penting dalam sekolah anak dan salah satu faktor paling kuat dalam pendidikan anak yang secara positif terkait dengan kinerja akademik mereka. Dukungan orang tua digunakan untuk mengamati dampaknya terhadap kinerja akademik siswa; itu terkait erat dengan

dukungan keuangan, emosional dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya di rumah. Oleh karena itu, kinerja akademik tidak hanya didasarkan pada proses pendidikan di sekolah, itu tidak kurang tergantung pada keadaan yang ditinggali anak muda, pada dorongan dan dukungan yang diterima remaja di rumah, suasana dalam kelompok sebaya, dan gaya hidup remaja di tempat yang berbeda (Pong, et al. 2015). Dukungan akademik didefinisikan sebagai penyediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak dan sumber daya yang dibutuhkan untuk sosialisasi mereka. Dukungan emosional dalam bentuk dorongan dan bantuan dalam pekerjaan rumah anak juga merupakan bagian dari dukungan akademis (Birch dan Ladd 2016).

Ada korelasi yang kuat antara pemantauan anak-anak dan kemajuan dalam pendidikan anak-anak. Bukti ditemukan untuk kontribusi peneliti yang rendah di bidang ini, pekerjaan penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada beberapa alasan bagi orang tua untuk mengambil bagian dalam masalah pendidikan anak mereka. Catsambis, et all (2017) mengeksplorasi efek dukungan dari orang tua dan kualitas prestasi belajar anak. Hasil penelitiannya menunjukkan dukungan orang tua untuk mencapai nilai bagus dalam studi. (76,7%) menjawab bahwa orang tua mereka sering mendorong mereka untuk mencapai nilai bagus dalam studi. Paling tidak dari mereka (8,3%) menjawab bahwa orang tua mereka terkadang mendorong mereka untuk mencapai nilai bagus dalam studi sementara beberapa dari mereka (5%) menjawab bahwa orang tua mereka tidak pernah mendorong mereka untuk mencapai nilai bagus. Dorongan orang tua memiliki dampak positif pada hasil akademik.

Siswa yang orang tuanya mendorong mereka memiliki hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang orang tuanya tidak mendorong mereka. Pentingnya lingkungan rumah dan dorongan orang tua dalam kinerja pendidikan anak-anak dengan demikian tidak dapat disangkal. Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa dorongan orang tua dan lingkungan rumah yang mendukung memberikan pengaruh positif pada pencapaian pendidikan siswa kulit hitam (Codjoe 2017).

Penelitian Kusno (2019) terhadap 185 orang siswa, hasil analisis statistik regresi linier sederhana menunjukkan variabel dukungan keluarga memiliki nilai regresi (R) = 0,730 dengan kontribusi atau sumbangan efektif sebesar 53,2 % (R Square = 0,532) yang diperkuat dengan teknik Analysis of Variance (ANOVA) yang menghasilkan nilai F (hitung) = 31,891 > F (tabel) = 3,34 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) untuk variabel independen (dukungan keluarga). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada hubungan antara iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

2.2.2 Hubungan Iklim Sekolah Dengan Prestasi belajar Siswa

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan di Indonesia pada dekade terakhir ini sangat memprihatinkan. Hal tersebut mengindikasikan adanya masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia ditinjau dari perspektif ideologis, teknis dan praktis seperti kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan

penyelenggaraan sistem pendidikan, mahalny biaya pendidikan, rendahnya sarana fisik, rendahnya prestasi siswa, meningkatnya kegagalan dan rendahnya kesejahteraan guru (Shiddiq, 2006). Tidak heran jika indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau *education for all* di Indonesia menurun. Jika pada tahun 2010 lalu Indonesia berada di peringkat 65, tahun 2011 merosot ke peringkat 69 di bawah Brunei Darussalam dan Malaysia yang masing-masing berada pada peringkat 34 dan 65 dari 127 Negara di Dunia (Napitupulu, 2011). Demikian juga hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2009, yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke10 dari bawah dari 65 Negara di dunia dengan penilaian di bidang reading, mathematics dan science (PISA, 2009). Bukti empiris menunjukkan bahwa pencapaian prestasi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah konsekuensi multi dimensional yang menghubungkan berbagai faktor termasuk keluarga, komunitas, sekolah (iklim sekolah) teman sebaya dan siswa itu sendiri (Lucio, Rapp-Paglicci, & Rowe, 2011). Prestasi belajar merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai (Green, 2016; Van den Bos, 2015). Prestasi belajar atau prestasi akademik adalah proses kumulatif yang melibatkan penguasaan keterampilan baru dan peningkatan keterampilan yang sudah dimiliki (Duncan dkk, 2017).

S. Dulay (2017) mengemukakan bahwa iklim sekolah dapat didefinisikan sebagai suasana yang diciptakan oleh hubungan sosial, nilai-nilai, sikap dan perasaan yang dimiliki bersama oleh para aktor sekolah. Iklim mengekspresikan lingkungan atau kepribadian sekolah, dan itu terkait dengan perilaku para guru,

siswa dan anggota lain dan pemegang saham lembaga pendidikan. Penelitian telah mengungkapkan bahwa iklim dikaitkan dengan berbagai prestasi belajar siswa, Dalam hal ini, iklim sekolah, yang dipandang sebagai semangat dan jantung sekolah, dianggap sebagai faktor penting untuk prestasi belajar siswa. Iklim sekolah merupakan komponen penting dari keberhasilan dan efektivitas sekolah (Koth et al. 2008).

Pembentukan iklim sekolah yang positif adalah salah satu persyaratan dasar untuk realisasi pembelajaran yang efektif. Sebuah hal positif iklim sekolah menyediakan lingkungan di mana siswa merasa diri mereka berharga; di pada saat yang sama, ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Hasil penelitian S. Dulay (2017) et all, menemukan hasil ada hubungan positif antara iklim sekolah dan prestasi siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara iklim sekolah dengan kualitas prestasi belajar.

2.2.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi belajar Siswa

Prestasi belajar yang tinggi tidak hanya menjadi dambaan setiap anak yang menempuh pendidikan, para orang tua pun menginginkan anak-anaknya mendapat prestasi belajar yang tinggi di sekolah. Prestasi belajar merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan (performa maksimal). Prestasi belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Simbol yang digunakan

untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi.

Salah satu faktor ekstern yang menjadi topik bahasan dalam penelitian ini adalah faktor keluarga (Slameto, 2013). Dimana keluarga merupakan salah satu lingkungan pendidikan dari tri pusat pendidikan yang dijelaskan oleh Ki Hajar Dewantara lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Hasbullah, 2017). Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar dalam proses pendidikan. Fungsi dan peranan orang tua tidak sebatas menyediakan dana pendidikan saja, tapi ikut serta di dalam merencanakan dan mengolah program pendidikan demi tercapainya mutu pendidikan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa keluarga, terutama orang tua merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar anak sebagai peserta didik di sekolah.

Alhafid and AN (2020) melakukan penelitian dengan hasil ditemukan kontribusi yang signifikan antara dukungan orang tua dan peran teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Artinya atas adanya dukungan dari orang tua secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Yik Kiu, et al. (2020) melakukan penelitian dengan sampel 245 orang, menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting terhadap prestasi individu. Masing-masing dimensi dukungan keluarga yaitu dukungan instrumen, dukungan informasi, dukungan emosi dan dukungan materi berkontribusi sangat positif terhadap prestasi siswa.

Christina M. Hall, (2020), berasumsi bahwa keluarga dapat bekerja di rumah untuk memberikan umpan balik saat siswa berada di kelas untuk waktu respons secara cepat. Penelitian Kraft (2017) menunjukkan bagaimana keterlibatan orang tua berperan dan memiliki dampak positif pada prestasi akademik siswa. Ia menemukan ketika ia melibatkan orang tua melalui panggilan telepon secara lebih teratur, prestasi siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah meningkat. Dia juga melakukan penelitian yang melihat dampak dari pengiriman catatan pendek individual ke rumah kepada orang tua setiap minggu. Mapp (2017) mengemukakan bahwa tentang pentingnya keterlibatan orang tua dengan memberikan dukungan penuh kepada siswa akan mendorong prestasi belajar siswa; keluarga dapat memberikan dukungan dengan berinisiatif terlibat langsung dengan memantau pembelajaran dan pengembangan siswa.

Keterlibatan orang tua berupa pemberian dukungan di sekolah telah terbukti menjadi faktor kunci bagi anak-anak hasil akademik. Lara (2019) melakukan penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara orang tua keterlibatan dalam prestasi akademik sekolah dan anak-anak. Dengan analisis kluster dari sampel 498 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam prestasi akademik anak-anak antara profil keterlibatan orang tua, menunjukkan anak-anak yang orang tuanya memiliki keterlibatan rendah memiliki prestasi akademik yang lebih rendah.

Sibel, et all (2020) mengemukakan bahwa orang tua memiliki peran signifi dalam pendidikan anak. Anak-anak mempertahankan pengetahuan dan kebiasaan dalam kehidupan sekolah dan dalam lingkungan keluarga di seluruh hidup

mereka. Perilaku dan sikap ini diperoleh di lingkungan keluarga berpengaruh pada keberhasilan sekolah siswa. Penelitiannya dilakukan terhadap 307 siswa dari 9 sekolah ditentukan oleh pengambilan sampel acak dari sekolah dasar di Siprus Utara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, perceraian dan memiliki tiga anak secara langsung berdampak keberhasilan sekolah anak-anak. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Fan & Chen, (2019), bahwa keluarga adalah unit sosial terkecil dari masyarakat. karena itu, formasi struktur sosial yang kuat dan kuat tergantung pada keluarga yang sehat dan kuat struktur. Keluarga yang sehat dan kuat hanya dapat didirikan dengan sehat dan kepribadian yang kuat. Dukungan dan partisipasi orang tua dalam pendidikan adalah penting indikator keberhasilan akademik.

Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak, di satu sisi, akan meredam perkembangan psiko-sosial anak, di sisi lain, itu akan menjadi model dalam teman-temannya dan hubungan sosial lainnya. Faktor terpenting yang mengekskresikan perilaku anak dan kesuksesan sekolah adalah faktor keluarga. Karena lingkungan dan hubungan keluarga bersifat effective tidak hanya dalam keberhasilan sekolah anak, tetapi juga dalam semua tahap perkembangan.

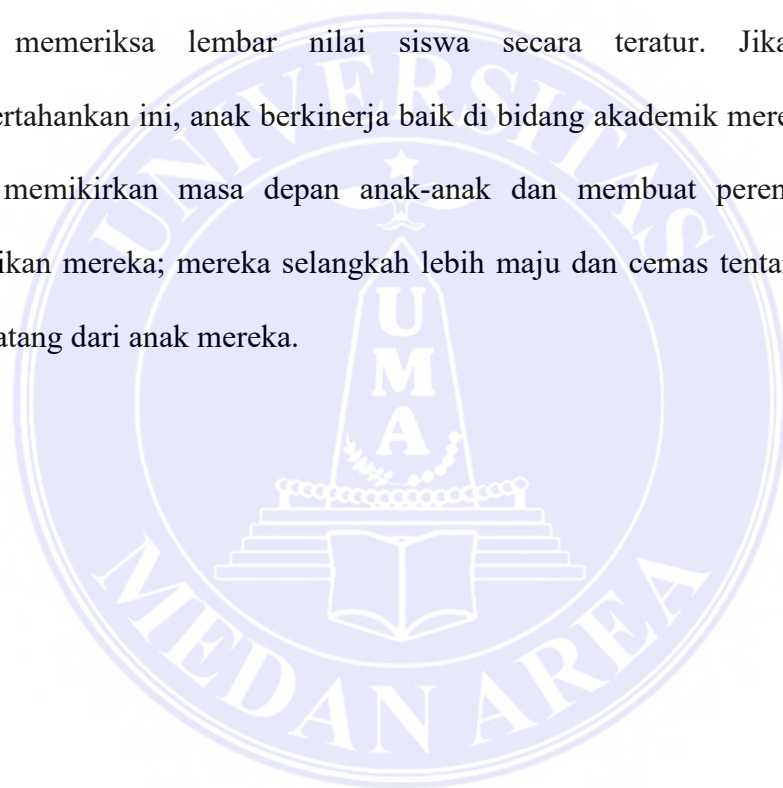
Dalam penelitian dilakukan oleh Kasatura (2019), mahasiswa menyatakan bahwa mereka sukses dan mencapai keberhasilan atas usaha mereka dan juga menyatakan faktor keluarga, sekolah dan sosial sebagai faktor tambahan mereka sesuai dengan kepentingannya. Mayoritas siswa yang tidak berhasil siswa menyebutkan keluarga sebagai alasan kegagalan. Sebagai alasan terbesar untuk ini, mereka menunjukkan bahwa tidak ada suasana damai di rumah karena

temperamen marah orang tua. Dalam studi lain tentang penyebab kegagalan, 42% para siswa mengaitkan kegagalan mereka dengan penyebab yang berhubungan dengan keluarga (Elmacioglu, 2018).

Shahzad, et all (2020) mengemukakan bahwa dukungan orang tua dianggap sebagai salah satu faktor terkuat dalam keberhasilan akademik siswa seperti yang ditunjukkan oleh literatur sosiologi pendidikan. Penelitiannya mengkaji dampak dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa di Islamabad. Orang tua yang mendukung menjaga check and balance pada anak-anak mereka dan memberikan mekanisme panduan untuk masalah akademik mereka. Prestasi akademik anak dibantu melalui pemantauan rutin, pertemuan yang konsisten dengan anak dan memeriksa secara langsung semua masalah sekolah dan kelas meningkatkan kinerja akademik. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif dengan ukuran sampel 60 responden terbatas pada berbagai sekolah di Islamabad. Teknik pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk pengumpulan data. Data lapangan dikodekan dalam SPSS dan tes Chi Square diterapkan untuk memeriksa hubungan antara dua: Dukungan orang tua dan kinerja Akademik siswa. Hasil penelitian saat ini menyoroti bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemajuan akademik siswa. Siswa menunjukkan kinerja akademik yang lebih tinggi yang orang tuanya lebih mendukung dan terlibat dalam kegiatan akademik dibandingkan dengan mereka yang orang tuanya kurang mendukung.

Banyak peneliti telah menghasilkan bahwa jika orang tua mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka secara teratur, itu

meningkatkan kinerja anak-anak (Driessen, et al. 2015). Kinerja yang buruk secara signifikan terkait dengan beberapa faktor seperti; kesalahan penanganan konstituen, kejahatan, dan masalah psikologis (Driessen, et al. 2015). Keterlibatan orang tua dalam hal-hal terkait sekolah anak-anak adalah yang paling penting. Keterlibatan orang tua dapat terdiri dari pertemuan rutin dengan instruktur, mekanisme panduan untuk semua masalah sekolah, dan interaksi dengan anak, untuk memeriksa lembar nilai siswa secara teratur. Jika orang tua mempertahankan ini, anak berkinerja baik di bidang akademik mereka. Orang tua selalu memikirkan masa depan anak-anak dan membuat perencanaan untuk pendidikan mereka; mereka selangkah lebih maju dan cemas tentang tahap yang akan datang dari anak mereka.



Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Rancangan Penelitian (Sumber: Diolah oleh Peneliti)

Keterangan Gambar:

Dari gambar di atas terlihat bagan untuk hubungan dari iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa, hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa dan selanjutnya hubungan dari iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan yang positif iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA.

2. Ada hubungan yang positif dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA.
3. Ada hubungan yang positif iklim sekolah dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada siswa SMA.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang penting adalah metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Identifikasi variabel penelitian, (B) Definisi operasional variabel penelitian, (C) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, (D) Metode pengambilan data, (E) Validitas dan Reabilitas (F) Metode Analisis Data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan metode Skala sebagai alat pengumpulan data yaitu skala iklim sekolah, skala dukungan keluarga dan skala prestasi belajar. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan di Jl. Karang Sari No.435, Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20157, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2021 yang difokuskan pada keadaan siswa SMA Negeri 2 Medan TA 2021/2022.

Tabel 3.1
Bagan Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Oktober 2021				Juni dan Juli 22				Agustus-Sept 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■										
2	ACC Judul			■									
3	Penulisan Proposal				■								
4	Bimbingan Proposal				■								
5	Acc Proposal				■								
6	Seminar Proposal				■								
7	Penelitian					■	■	■	■	■	■		
8	Ujian Meja Hijau											■	■

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabel penelitiannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas : a. Iklim Sekolah (X1)
b. Dukungan Keluarga (X2)
2. Variabel terikat : Prestasi belajar Siswa (Y)

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan pola pengalaman orang-orang di sekolah sebagai interaksi antara orang dewasa dengan para siswa yang mencerminkan norma, tujuan, nilai-nilai, hubungan interpersonal, praktek pengajaran dan pembelajaran, dan struktur organisasi di sekolah secara sosial, emosional, etis dan akademis. Untuk mengukur iklim sekolah digunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi

iklim sekolah menurut Thapa dkk (2012) yaitu: Safety, Relationship, Teaching dan Learning, Institutional Environment yang diformat berdasarkan skala likert, semakin tinggi skor iklim sekolah maka semakin baik iklim sekolah yang dirasakan oleh siswa.

3.4.2 Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan sumber motivasi, bantuan, dan dukungan yang diterima individu dari orangtua maupun anggota keluarganya yang berupa bantuan emosional, instrumental, finansial, dan lainnya yang mampu membuat individu merasa nyaman, dihargai, dan dicintai saat individu tersebut mengalami kesulitan, sehingga memberi manfaat emosional atau efek terhadap perilaku individu tersebut. Untuk mengukur dukungan keluarga di digunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi dukungan keluarga menurut Doland et al (2006), yaitu: Dukungan Konkrit, Dukungan Emosional, Dukungan Informatif, Dukungan Penghargaan yang diformat berdasarkan skala likert, semakin tinggi skor dukungan keluarga maka semakin baik dukungan keluarga yang dirasakan oleh siswa.

3.4.3 Prestasi belajar Siswa

Prestasi belajar ialah hasil usaha, bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai yang dapat dilihat dari buku raport.

3.5 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel Populasi

3.5.1 Populasi

Menurut Malo, dkk (1985) populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data (Lubis, 2010). Dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pada Kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Medan TA 2021/2022 yang berjumlah 1108 orang siswa pada Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.2.
Data Populasi Kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Medan TA 2021/2022

No	Kelas	Jlh Siswa	Kelas	Jlh Siswa	Kelas	Jlh Siswa	Jumlah Populasi
1	X1	44	XI IPA 1	38	XII IPA 1	32	114
2	X2	43	XI IPA 2	38	XII IPA 2	32	113
3	X3	40	XI IPA 3	38	XII IPA 3	32	110
4	X4	40	XI IPA 4	38	XII IPA 4	32	110
5	X5	40	XI IPA 5	38	XII IPA 5	32	110
6	X6	40	XI IPA 6	38	XII IPA 6	32	110
7	X7	40	XI IPA 7	38	XII IPA 7	35	113
8	X8	40	XI IPA 8	38	XII IPA 8	38	116
9	X9	33	XI IPS 1	36	XII IPS 1	38	107
10	X10	33	XI IPS 2	36	XII IPS 2	36	105
1108 Siswa							

3.5.2 Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:73), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal yang senada juga diungkapkan oleh Arikunto (2010), menurutnya Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Mengenai penentuan besarnya sampel Suharsimi Arikunto (2010), mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila

subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20%, 25% atau lebih.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 108 siswa, Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel, dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, Zuriyah (2006).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode skala.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa dokumentasi dari pihak sekolah terkait data penilaian prestasi belajar.

2. Metode Skala

Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Skala ukur adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Iklim Sekolah

Skala iklim sekolah disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi iklim sekolah menurut Thapa dkk (2012), yaitu: Safety, Relationship, Teaching and Learning Institutional Environment. Berikut adalah tabel blueprint kisi-kisi distribusi penyebaran aitem skala iklim sekolah

Tabel 3.3
Distribusi Item Skala Iklim Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keamanan sekolah	Siswa merasa aman secara sosial, emosional, fisik dan intelektual	3. 8, 19	28	4
2	Proses belajar mengajar	Siswa merasa bahwa proses belajar mengajar disekolah yang suportif, partisipatif, saling menghargai, serta kompak	5. 7, 13. 20, 23. 25. 26.	9, 17, 22	13
3	Hubungan interpersonal	Siswa bersedia terlibat dan berperilaku yang sesuai aturan sekolah	4. 6. 12. 15. 18. 24. 27.	10, 16. 14	10
4	Lingkungan Institusional	Siswa merasa keadaan fisik sekolah cukup baik, fasilitas yang ada dapat mempermudah proses belajar	1. 2. 11. 21.	29, 30	6
Jumlah			21	6	30

2. Skala dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga disusun berdasarkan dimensi dukungan keluarga Doland et al (2006) yang membagi jenis dukungan keluarga menjadi empat macam, yaitu: Dukungan Konkrit, Dukungan Emosional, Dukungan Informatif, Dukungan Penghargaan. Berikut adalah blueprint kisi-kisi distribusi penyebaran aitem skala dukungan keluarga.

Tabel 3.4
Distribusi Item Skala Dukungan Keluarga

No	Aspek	Indikator	Sebaran aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan Emosi (<i>Emotional Support</i>)	Partisipasi orang tua	1	14	6
		Memberi semangat dalam belajar	2	15	
		Menciptakan suasana belajar	3	16	
2	Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>)	Memberikan sanksi atau hukuman	4, 5	17	6
		Memberikan reward/hadiah	6, 7	18	
3	Dukungan Instrumental (Tangible or <i>Instrumental Support</i>)	Menyediakan fasilitas belajar	8	19	7
		Penyediaan alat perlengkapan belajar	9, 10	20	
		Mengatur waktu belajar	11	21	
4	Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>)	Pengawasan belajar	12	22	3
		Problem solving belajar	13	-	
Jumlah			13	9	22

Untuk menjanging data dilakukan dengan memberikan angket yang disusun menurut pola skala Likert. Menurut Riduan (2009:86) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi dan penilaian seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian. Angket yang didistribusikan kepada responden untuk masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel; (2) penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel;

dan (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator, dan ketepatan menyusun butir angket dari segi bahasa.

Instrumen yang dibuat menggunakan skala Likert ini dibuat untuk menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan angket. Para responden diminta untuk menjawab skala ukur yang telah disediakan oleh peneliti, Responden diarahkan menjawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilih oleh para responden.

Perencanaan metode skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk menyatakan langsung pendapatnya (Hadi, 1987). Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dari penyusunan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data variabel persepsi dan penilaian individu tentang suatu variabel yang variabel iklim sekolah, variable dukungan keluarga dan variabel Prestasi Belajar siswa.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh (Lubis, 2010).

Menurut Azwar (1986) validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi

apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Untuk mengetahui validitas angket pada penelitian digunakan kriteria internal dengan mencari koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (Lubis, 2010) . Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknis analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson dimana rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}} \quad (\text{Lubis, 2010})$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar setiap X dengan setiap Y
- $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek
- $\sum Y$: Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah & Motivasi Kerja Guru)
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y (Prestasi Belajar Siswa)
- N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Selain validitasnya, data yang baik juga memiliki kriteria lain yaitu reliabilitas. Reliabilitas data terkait dengan derajat konsistensi/keajekan data dalam interval waktu tertentu (Lubis, 2010).

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1986).

Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha* (Azwar, 1986) dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

K	=	banyaknya butir soal
$\sum \sigma_1^2$	=	jumlah varians butir (s^2)
σ_1^2	=	varians total
$\sum x^2$	=	jumlah kuadrat x
$\sum x$	=	jumlah x
N	=	jumlah responden

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan menggunakan metode analisis statistik karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Menurut Lubis (2010), statistik merupakan salah satu alat dalam penelitian khususnya dalam hal :

1. Mengumpulkan dan menyederhanakan data
2. Merancang percobaan
3. Mengukur besarnya variasi data

4. Melakukan pendugaan parameter dan menentukan ukuran ketepatan penduga
5. Menguji hipotesis
6. Mempelajari hubungan antar dua peubah atau lebih.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi Linear berganda. Penggunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu dan menentukan prediktor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (\text{Lubis, 2010})$$

Keterangan:

- Y : Variabel Tergantung (Prestasi belajar Siswa)
 X₁ : Variabel Bebas (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah)
 X₂ : Variabel Bebas (Motivasi Kerja Guru)
 b₀ : Besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0
 b₁ : Besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap
 b₂ : Besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap
 e : Sisaan atau residu (residual)

Sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

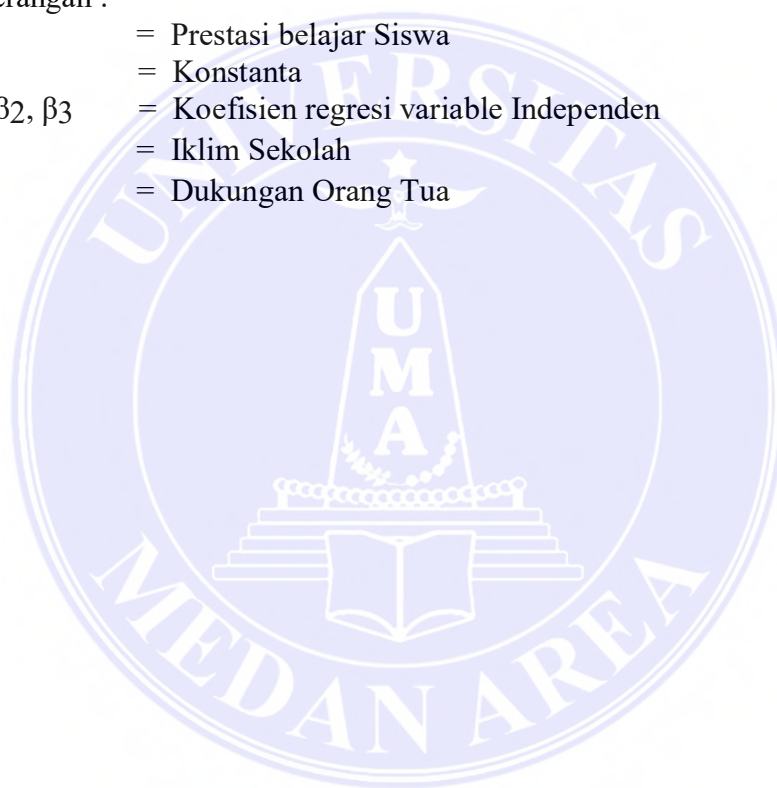
1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2..... (15)$$

Keterangan :

Y	= Prestasi belajar Siswa
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variable Independen
X1	= Iklim Sekolah
X2	= Dukungan Orang Tua



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Iklim sekolah (X1) dan dukungan keluarga (X2) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R = 0,531$ $p < 0,000$. maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (Iklim sekolah dan dukungan keluarga) terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebesar 28,1%.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Iklim sekolah dengan Prestasi Belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar $R = 0,527$ hal ini berarti semakin tinggi Iklim sekolah, maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar siswa. Iklim sekolah memberikan sumbangan efektif kepada variabel Prestasi Belajar siswa sebesar 27,8%.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Prestasi Belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,370 hal ini menunjukkan, semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar siswa. variabel dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif kepada variabel Prestasi Belajar siswa sebesar 13,7%.

5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada SMA N 2 Medan

Melihat ada hubungan positif antara Iklim sekolah dan dukungan keluarga terhadap Prestasi Belajar siswa SMA N 2 Medan diharapkan agar siswa dapat mempertahankan dengan cara lebih mampu melakukan penyesuaian dengan iklim sekolah yang ada serta lebih mampu menggunakan sumber dukungan keluarga dengan bersikap terbuka terhadap keluarga

2. Saran kepada pihak sekolah

Agar pihak sekolah tetap memelihara dan mempertahankan kondisi situasi iklim sekolah dengan melibatkan semua elemen sekolah agar berperan sesuai fungsinya, meningkatkan keeratn hubungan antar semua orang yang merupakan bagian dari sekolah.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, J., & Ala'l, K. (2013). Assessing students's views of school climate: developing and validating the what's happening in this school? (WHITS) questionnaire. *Improving Schools*. 16, 47-66.
- Amirin, T., 2011, *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*, Erlangga, Jakarta.
- Bergsten, M. C. 2018 *Infancy and Early Childhood: Opportunities and Risks*. Pennsylvania Partnerships for Children, Harrisburg, Pennsylvania. Pennsylvania Kids Count Partnership.
- Birch, Sondra H., and Gary W. Ladd (2016). Interpersonal Relationships in the School Environment and Children's Early School Adjustment: The Role of Teachers and Peers. In Juvonen, Jaana (Ed);
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. (2020). "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3(01): 123-40.
- Choe, D. (2020). Parents' and adolescents' perceptions of parental support as predictors of adolescents' academic achievement and self-regulated learning. *Children and Youth Services Review*, 116, 105172. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105172>.
- Codjoe, Henry M. 2017 *The Importance of Home Environment and Parental Encouragement in the Academic Achievement of African-Canadian Youth*. *Canadian Journal of Education* 30(1):137-156.
- Damayanti, H. C. P., Tololiu, T. A., & Durado, A. A. (2013). Hubungan Dukungan Orangtua dengan Konsep Diri pada Remaja di SMA Negeri I Manado. *E-Journal Keperawatan (EKP) Volume I No. 1*.
- Daryanto, & Tarno. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dolan, P., Canavan, J., & Pinkerton, J. (2006). *Family support as reflective practices*. Jessica Kingsley Publishers.
- Driessen, Geert, FrederikSmit, and Peter Slegers 2015 *Parental Involvement and Educational Achievement*. *British Educational Research Journal* 31(4): 509-532.
- Elmacioglu, T. (2018). Başarıda Aile Faktörü. *Istanbul. Journal of Special Care Practices*, 16(1), 33-47, DOI: 10.1097/00001163-200301000-00005.

- Freiberg, H.J. (2005). *School Climate Measuring, Improving and Sustaining Healty Learning Environment* (e-library edition). Philadelphia: Falmer Press.
- Friedman, M. M., Bowden, Vicky. R. & Jones, Elaine. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan: Riset, Teori, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Gage, L. A., & Larson, A. (2014). School climate and bullying victimization: a latent class growth model analysis. *School Psychology Quarterly*, 29, 256-271.
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>.
- Giligan, R. (1995) *Family support and child welfare: realising the promise of the child care act*. Dublin: Farmer.
- Gruenert, S. (2008). *School Climate and School Culture: They are Not the Same Thing*. issue of principal. Tersedia: www.naesp.org (diakses pada tanggal 20 Oktober 2015).
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Kasatura, I. (2019). Approaches to parent Involvement for Improving the academic performance of elementary school age children. *Campbell Systematic. Reviews*, 4, DOI: 10.4073/csr.2006.4.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Z. (2010). *Penggunaan Statistik Dalam Penelitian Sosial*, Medan; Perdana Publishing.
- Luddin. A. B. M. (2016). *Psikologi dan Konseling Keluarga*. Binjai: Difa Grafika.
- Muhammad Shahzad, Farooq Abdullah, Sammer Fatima, Farhan Riaz, & Shazia Mehmood. (2020). Impacts Of Parental Support On Academic Performance Among Secondary School Students In Islamabad. *The Explorer Islamabad: Journal of Social Sciences* ISSN (E): 2411-0132, ISSN (P): 2411-5487 Vol-1, Issue (7):228-231
- National School Climate Council. (2007). *The School Climate Challenge: Narrowing the gap between school climate research and school climate policy, practice guidelines and teacher education policy*. Tersedia: www.schoolclimate.org/climate/documents/policy/school-climate-challenge-web.pdf (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

- Noonan, J. (2004). School Climate and Safe School: Seven Contributing Factors. *Journal of School Health* Volume 83 Page 61 -65. ISSN: ISSN-0013-175X. Tersedia: <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ685010.pdf> (diakses pada tanggal 29 April 2016)
- O'Brennan, L., Bradshaw, C., & Hopkins, J. (2013). Importance of school climate. New York: National Educational Association.
- Roberts, J. L. (2007). Student's perception of school climate. New York: Rochester Institute of Technology.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). Psikologi Keperawatan Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taylor, M.J. (2006). Family support and resources in families having children with disabilities. Early Intervention Research Institute Utah State University.
- Thapa, A., Cohen, J., Higgins-D'Alessandro, A., & Guffy, S. (2012). School climate research summary (Issue Brief No. 3). Bronx, NY: National School Climate Center. Tersedia: <http://www.schoolclimate.org/climate/documents/policy/sc-brief-v3.pdf> (diakses pada tanggal 24 September 2015)





LAMPIRAN I

SKALA PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Saudara

1. Nama : _____(L/P)
2. Usia : _____

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut:

PETUNJUK

Pada angket ini saudara diminta untuk memberi satu jawaban pada setiap soal, yang dianggap sesuai dengan keadaan diri saudara serta apa yang saudara rasakan, dan sangat kami harapkan pula kejujuran dan keterbukaannya. Saudara tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda cek (√) salah satu huruf pada jawaban yang disediakan.

SS : Jika Merasa Sangat Sesuai

S : Jika Merasa Sesuai

TS : Jika Merasa Tidak Sesuai

STS : Jika Merasa Sangat Tidak Sesuai

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali, agar tidak ada nomor yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA IKLIM SEKOLAH

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Petugas kebersihan membersihkan setiap ruang yang akan digunakan, sehingga kami nyaman berada disekolah	SS	S	TS	STS
2	Taman sekolah dirawat secara berkala, sehingga kami merasa sehat dan bahagia	SS	S	TS	STS
3	Guru memiliki ruang istirahat yang nyaman sehingga jika siswa butuh curhat akan merasa tidak terganggu	SS	S	TS	STS
4	Sesama siswa terasa akrab istirahat di tempat duduk yang disediakan di luar ruangan	SS	S	TS	STS
5	Kepala sekolah dan para guru serta siswa terlihat seperti keluarga	SS	S	TS	STS
6	Antara siswa dengan siswa lain saling mengenal dan berhubungan baik	SS	S	TS	STS
7	Masing-masing siswa saling menjaga keamanan sekolah	SS	S	TS	STS
8	Suasana belajar tenang tanpa ada gangguan yang berarti	SS	S	TS	STS
9	Semua personil sekolah menunjukkan perilaku sopan saat istirahat sekolah	SS	S	TS	STS
10	Siswa menunjukkan perilaku hormat terhadap gurunya	SS	S	TS	STS
11	Masing-masing warga sekolah berbicara dengan penuh kesopanan	SS	S	TS	STS
12	Masing-masing personil taat pada tata tertib sekolah	SS	S	TS	STS
13	Kepala sekolah membimbing personil sekolah untuk taat pada aturan sekolah	SS	S	TS	STS
14	Semua personil sekolah bersosialisasi dengan penuh kekeluargaan	SS	S	TS	STS
15	Semua personil di sekolah memiliki hubungan yang baik	SS	S	TS	STS
16	Saat salah satu personil ada yang berkelakar, personil lain ikut tertawa mendengar kelakar tersebut	SS	S	TS	STS
17	Sekolah memberikan penghargaan terhadap personil yang membuat prestasi membanggakan	SS	S	TS	STS
18	Ada warga yang ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan sekolah	SS	S	TS	STS
19	Kepala sekolah menyelesaikan konflik personil yang terjadi di sekolah	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20	Pimpinan melakukan upaya peningkatan kerja personil	SS	S	TS	STS
21	Petugas kebersihan sekolah melakukan perawatan gedung sekolah secara berkala	SS	S	TS	STS
22	Kepala sekolah menyusun perencanaan sebagai wujud cita-cita sekolah ke depan	SS	S	TS	STS
23	Kepala sekolah membina guru dalam peningkatan belajar mengajar	SS	S	TS	STS
24	Sekolah melakukan pembinaan terhadap peserta didik yang berprestasi baik dalam lomba atau kejuruan antar sekolah	SS	S	TS	STS
25	Sekolah melakukan pembinaan terhadap peserta didik berprestasi di tengah-tengah masyarakat	SS	S	TS	STS
26	Sekolah membina peserta didik agar dapat mandiri di tengah-tengah masyarakat	SS	S	TS	STS
27	Para siswa merasa menjadi satu bagian keluarga saat di sekolah	SS	S	TS	STS

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orangtua saya sering mengingatkan apakah saya mendapatkan pekerjaan rumah (PR) atau tidak	SS	S	TS	STS
2	Orangtua saya selalu memberi semangat dan nasehat terhadap belajar saya di sekolah	SS	S	TS	STS
3	Di rumah saya dapat belajar dengan tenang dan berkonsentrasi	SS	S	TS	STS
4	Orangtua akan menghukum saya jika bolos sekolah	SS	S	TS	STS
5	Jika nilai ujian saya jelek, saya tidak mendapat hadiah dari orang tua	SS	S	TS	STS
6	Ketika saya mendapatkan nilai yang bagus, orangtua saya selalu memberikan pujian dan hadiah yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
7	Saat saya rajin dengan tugas-tugas sekolah, orang tua lebih sayang kepada saya	SS	S	TS	STS
8	Saya boleh main dan keluar rumah jika sudah selesai mengerjakan PR dan belajar	SS	S	TS	STS
9	Berapapun dana yang dibutuhkan untuk membeli buku pelajaran, orang tua senantiasa menyiapkannya	SS	S	TS	STS
10	Orangtua saya selalu memenuhi kebutuhan saya seperti alat tulis, tas, seragam sekolah, buku paket, dan buku penunjang lainnya	SS	S	TS	STS
11	Orangtua saya selalu mengingatkan jadwal belajar saya	SS	S	TS	STS
12	Orangtua saya selalu mengontrol apakah saya belajar atau tidak	SS	S	TS	STS
13	Orangtua saya mengajarkan teknik cara belajar yang baik dan benar	SS	S	TS	STS
14	Orangtua sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya	SS	S	TS	STS
15	Orangtua saya kurang mendukung semua kegiatan yang saya lakukan dalam menunjang prestasi belajar di sekolah	SS	S	TS	STS
16	Keluarga saya selalu menonton TV dengan suara yang keras, sehingga membuat terganggu konsentrasi belajar di rumah	SS	S	TS	STS
17	Orangtua saya tidak marah meskipun saya tidak belajar	SS	S	TS	STS
18	Meskipun nilai saya bagus, orang tua tidak pernah bangga	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Dirumah tidak ada fasilitas (ruangan tersendiri) untuk belajar	SS	S	TS	STS
20	Susah bagi saya meminta uang kepada orang tua untuk membeli keperluan sekolah	SS	S	TS	STS
21	Orangtua tidak pernah menyarankan agar saya mengulang dan mempelajari pelajaran matematika di rumah	SS	S	TS	STS
22	Orang tua tidak pernah mengawasi dalam mengerjakan tugas sekolah dirumah	SS	S	TS	STS





SKALA IKLIM SEKOLAH																															
NOMOR AITEM																															
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	2	1	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	2	2	4	3	4	
4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	
5	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	3	4	3	
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	
7	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	
8	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
10	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
11	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
12	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
13	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2
14	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
15	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	
16	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	
17	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	
18	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
19	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	
20	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	
21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	
23	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	

24	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
25	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
27	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
29	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
30	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
32	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	2	4
33	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2
34	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2
35	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2
37	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3
38	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	
39	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1
40	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
41	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3
42	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3
43	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2
44	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2
45	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2
46	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
47	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2
48	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2
50	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2
51	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2

52	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
53	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
54	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
55	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2
56	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
57	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
58	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3
59	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3
60	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4
61	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2
62	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3
63	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2
64	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
65	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2
66	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3
67	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2
68	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3
69	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
70	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2
71	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3
72	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3
73	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3
74	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
75	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2
76	2	2	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
77	1	4	4	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
78	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
79	1	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3

80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3		
81	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	
82	4	2	2	4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	
83	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	3		
84	2	2	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	4	
85	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3		
86	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3		
87	4	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	
88	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	
89	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4		
90	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2		
91	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2		
92	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
93	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2
94	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	
95	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	
96	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	
97	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3		
98	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4		
99	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2		
100	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3		
101	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	
102	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
103	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	
104	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	
105	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	
106	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	
107	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3		

108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
109	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2
110	2	2	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

SKALA DUKUNGAN KELUARGA																						
NOMOR AITEM																						
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2
7	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2
9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3
13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
14	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2
18	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
19	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
20	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2
21	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1
22	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
25	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

26	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
29	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
32	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
34	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
36	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3
37	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
39	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2
40	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
41	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1
42	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
46	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
48	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3
53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2

54	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	
55	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
56	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	
58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
60	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	
61	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	
62	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
64	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	
65	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3
66	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	
68	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	
70	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
71	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	
72	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	
73	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
74	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	
75	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	
76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
77	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	
79	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
80	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
81	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	

82	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2
83	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3
84	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2
85	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
86	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1
87	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
88	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
89	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
90	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
91	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
92	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2
93	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
95	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3
96	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
97	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
98	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2
99	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
100	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1
101	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
102	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3
104	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
105	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
107	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
109	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2

110	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23



**LAMPIRAN III
UJI VALIDITAS
DAN
RELIABILITAS**

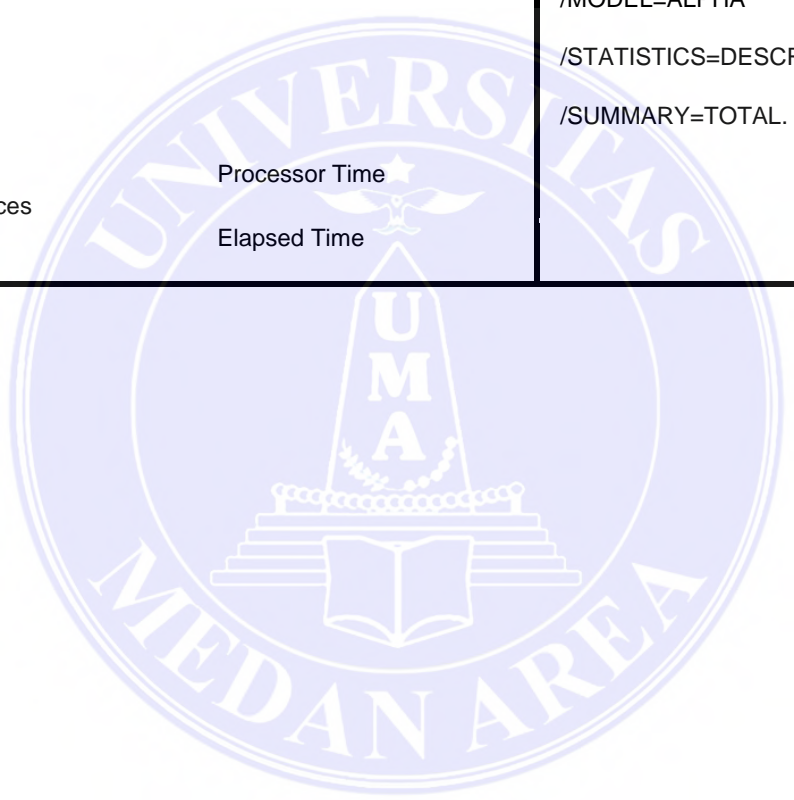
```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25
aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30
/SCALE('Iklim Sekolah') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	06-AUGT-2022 10:17:46
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 164 Matrix Input Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Missing Value Handling Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. Cases Used

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 /SCALE('Iklim Sekolah') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00,00 Elapsed Time 00:00:00,06



[DataSet0]

Scale: Iklim Sekolah**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	110	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,56	,648	110
aitem_2	2,49	,730	110
aitem_3	2,46	,738	110
aitem_4	2,47	,650	110
aitem_5	2,36	,782	110
aitem_6	2,41	,716	110
aitem_7	2,46	,712	110
aitem_8	2,54	,695	110
aitem_9	2,39	,641	110
aitem_10	2,37	,815	110

aitem_11	2,30	,713	110
aitem_12	2,65	,706	110
aitem_13	2,41	,663	110
aitem_14	2,55	,600	110
aitem_15	2,34	,659	110
aitem_16	2,53	,621	110
aitem_17	2,56	,666	110
aitem_18	2,39	,651	110
aitem_19	2,43	,744	110
aitem_20	2,41	,691	110
aitem_21	2,40	,698	110
aitem_22	2,40	,688	110
aitem_23	2,40	,698	110
aitem_24	2,53	,678	110
aitem_25	2,34	,722	110
aitem_26	2,34	,678	110
aitem_27	2,37	,674	110
aitem_28	2,37	,666	110
aitem_29	2,35	,706	110
aitem_30	2,38	,685	110

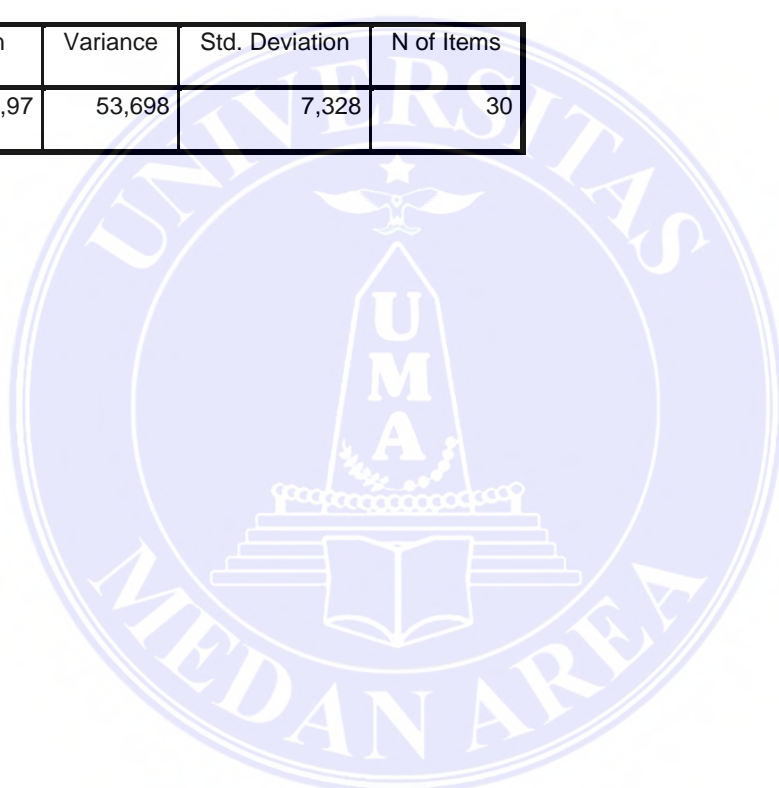
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	70,41	50,439	,509	,749
aitem_2	70,48	51,073	,434	,755
aitem_3	70,51	51,871	,521	,759
aitem_4	70,50	51,503	,490	,755
aitem_5	70,61	59,147	,459	,745
aitem_6	70,56	50,874	,426	,753
aitem_7	70,51	59,184	,401	,743
aitem_8	70,43	50,713	,353	,752
aitem_9	70,58	50,123	,649	,747
aitem_10	70,60	50,119	,353	,752
aitem_11	70,66	50,813	,534	,753
aitem_12	70,32	51,064	,312	,754
aitem_13	70,56	51,045	,334	,753
aitem_14	70,42	50,110	,380	,746
aitem_15	70,63	50,530	,392	,750
aitem_16	70,44	51,107	,548	,752
aitem_17	70,41	50,697	,369	,751
aitem_18	70,58	50,073	,448	,747
aitem_19	70,54	58,569	,441	,741
aitem_20	70,55	50,690	,357	,751
aitem_21	70,57	59,437	,384	,744
aitem_22	70,57	51,559	,468	,756
aitem_23	70,57	51,094	,412	,754
aitem_24	70,44	50,702	,463	,751
aitem_25	70,63	52,039	,309	,760
aitem_26	70,63	50,210	,715	,748

aitem_27	70,60	50,977	,436	,753
aitem_28	70,60	40,451	,196	,749
aitem_29	70,62	40,666	,252	,752
aitem_30	70,59	51,065	,221	,753

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72,97	53,698	7,328	30



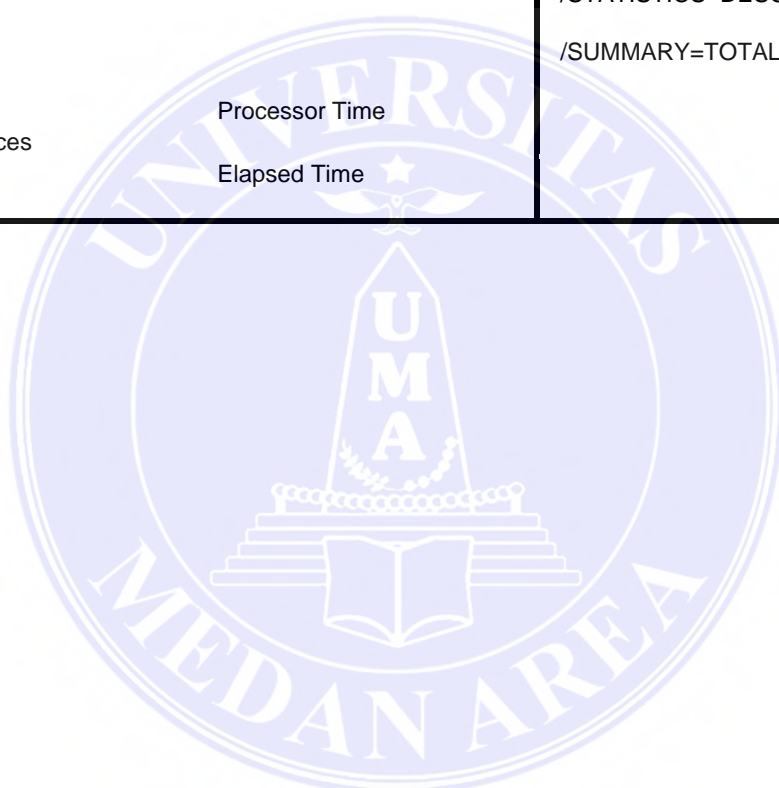
```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22
/SCALE('Dukungan Keluarga') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	06-JUN-2022 10:17:23
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 164
Missing Value Handling	Matrix Input Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

<p>Syntax</p>	<p>RELIABILITY</p> <pre> /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 /SCALE('Dukungan Keluarga') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
<p>Resources</p>	<table> <tr> <td>Processor Time</td> <td>00:00:00,02</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td>00:00:00,02</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00,02	Elapsed Time	00:00:00,02
Processor Time	00:00:00,02				
Elapsed Time	00:00:00,02				



[DataSet1]

Scale: Dukungan Keluarga**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	110	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,46	,778	164
aitem_2	2,46	,778	164
aitem_3	2,38	,860	164
aitem_4	2,49	,678	164
aitem_5	2,36	,750	164
aitem_6	2,41	,774	164
aitem_7	2,32	,733	164
aitem_8	2,46	,738	164
aitem_9	2,31	,788	164
aitem_10	2,36	,774	164

aitem_11	2,32	,691	164
aitem_12	2,47	,669	164
aitem_13	2,44	,808	164
aitem_14	2,46	,770	164
aitem_15	2,45	,729	164
aitem_16	2,58	,674	164
aitem_17	2,45	,711	164
aitem_18	2,57	,701	164
aitem_19	2,45	,761	164
aitem_20	2,57	,692	164
aitem_21	2,42	,718	164
aitem_22	2,48	,631	164

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	51,20	95,462	,531	,925
aitem_2	51,20	94,640	,588	,924
aitem_3	51,29	94,451	,536	,925
aitem_4	51,17	97,173	,487	,925
aitem_5	51,30	95,440	,556	,924
aitem_6	51,26	95,370	,541	,924
aitem_7	51,35	94,253	,658	,922
aitem_8	51,21	95,343	,574	,924
aitem_9	51,35	94,782	,570	,924
aitem_10	51,30	93,906	,643	,923
aitem_11	51,34	95,294	,621	,923
aitem_12	51,20	96,489	,549	,924

aitem_13	51,23	93,513	,639	,923
aitem_14	51,21	94,055	,636	,923
aitem_15	51,21	93,838	,693	,922
aitem_16	51,09	95,735	,604	,923
aitem_17	51,22	95,534	,583	,924
aitem_18	51,09	95,912	,564	,924
aitem_19	51,22	94,774	,593	,923
aitem_20	51,09	96,403	,535	,925
aitem_21	51,24	95,425	,586	,924
aitem_22	51,19	97,222	,525	,925

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55,46	69,844	8,357	22



LAMPIRAN IV DATA PENELITIAN

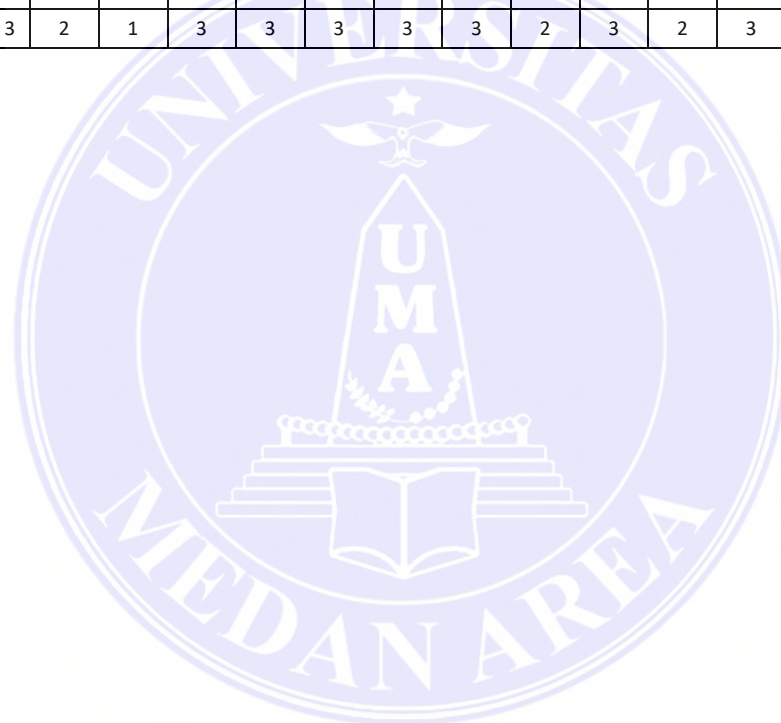
SKALA IKLIM SEKOLAH																												
NOMOR AITEM																												
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL
1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	79
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	4	2	4	3	1	4	3	89
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	2	2	79
4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	90
5	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	104
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	92
7	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	85
8	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	90
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	74
10	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	90
11	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	73
12	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	68
13	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	88
14	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	75
15	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	2	62
16	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	87
17	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	70
18	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	63
19	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	70
20	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	62
21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	85
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	68
23	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	70

24	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	64
25	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	80
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	82
27	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	65
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	72
29	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66
30	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	83
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	78
32	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	77
33	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
34	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	74
35	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	84
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	105
37	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	72
38	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	88
39	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	71
40	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	65
41	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	73	
42	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	69
43	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	62
44	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	48
45	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	69
46	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	68
47	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	61
48	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	67
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61

50	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	103
51	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	102
52	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	85	
53	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
54	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	66	
55	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	83	
56	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	63	
57	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	83	
58	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	85	
59	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	80	
60	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	89
61	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	70	
62	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	101	
63	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	87	
64	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	100	
65	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	61	
66	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	63	
67	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	63	
68	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	70	
69	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	69	
70	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	93	
71	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	63	
72	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	68	
73	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	75	
74	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	68	
75	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	59	

76	2	2	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	86
77	1	4	4	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	100
78	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	80
79	1	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	83
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	80
81	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	67
82	4	2	2	4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	69
83	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	1	3	1	1	2	2	3	2	72
84	2	2	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	101
85	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	58
86	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	57
87	4	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	70
88	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	80
89	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	70
90	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	64
91	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	85
92	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	67
93	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	89
94	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	90
95	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	93
96	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	85
97	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	67
98	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	89
99	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	102
100	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	80
101	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	77

102	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	85
103	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	81
104	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	63	
105	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	88	
106	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66	
107	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	86
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	78	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

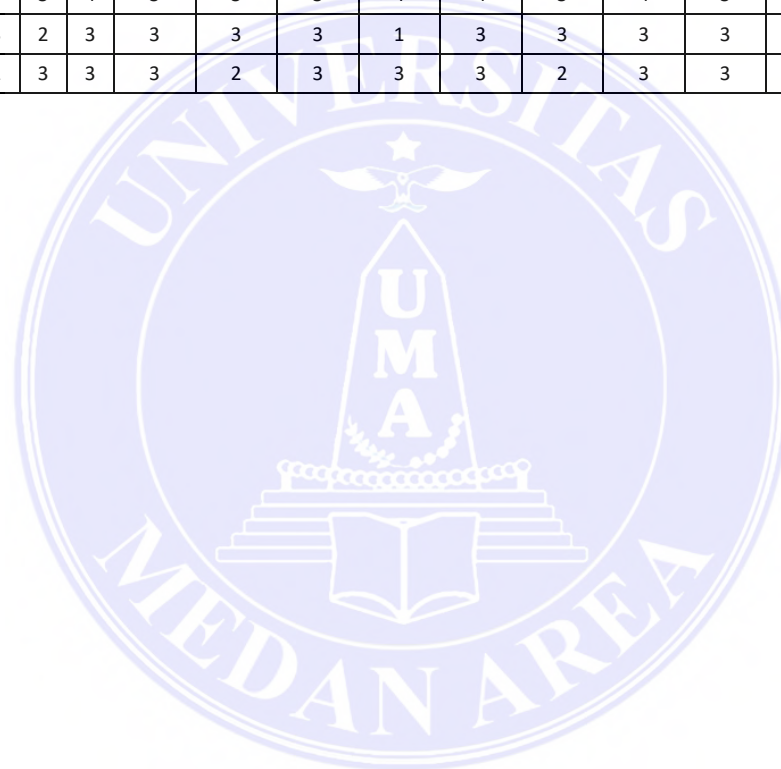
SKALA DUKUNGAN KELUARGA																							
NOMOR AITEM																							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	60
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	52
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	82
7	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	85
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	64
9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	74
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	80
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
12	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	59
13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	53
14	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	56
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	74
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	44
18	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	36
19	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	84
20	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	57
21	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	38
22	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	62
23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	53

24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	67
25	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	57
26	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	82
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	65
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	72
29	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	66
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	83
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78
32	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	77
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	80
34	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
35	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	84
36	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	85
37	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	72
38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	88
39	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	71
40	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
41	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	73
42	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	69
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	48
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	69
46	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	61
48	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	61

50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	80
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	85
53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	70
54	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	66
55	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
56	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	63
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	83
58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
60	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	89
61	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	70
62	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	87
64	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	80
65	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	61
66	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	63
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	63
68	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	70
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	69
70	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
71	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	63
72	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	68
73	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	75
74	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	68
75	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	59

76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	86
77	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	80
79	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	83
80	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	80
81	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	67
82	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	69
83	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	72
84	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	88
85	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	58
86	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	57
87	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70
88	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	80
89	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	70
90	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	64
91	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	85
92	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	67
93	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
94	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	80
95	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	83
96	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	85
97	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	67
98	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	80
99	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
100	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	80
101	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	77

102	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85
103	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	81
104	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	59
105	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
106	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	78
107	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
108	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	60



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 MEDAN

No	Kelas	Rata-rata Nilai Pengetahuan
1	XI MIPA-1	89.00
2	XI MIPA-1	90.50
3	XI MIPA-1	90.57
4	XI MIPA-1	91.29
5	XI MIPA-1	90.93
6	XI MIPA-1	90.50
7	XI MIPA-2	92.50
8	XI MIPA-2	90.21
9	XI MIPA-2	88.64
10	XI MIPA-2	91.29
11	XI MIPA-2	88.93
12	XI MIPA-2	91.79
13	XI MIPA-3	89.21
14	XI MIPA-3	87.29
15	XI MIPA-3	90.07
16	XI MIPA-3	90.50
17	XI MIPA-3	87.14
18	XI MIPA-3	87.07
19	XI MIPA-4	86.21
20	XI MIPA-4	84.93
21	XI MIPA-4	84.21
22	XI MIPA-4	87.64
23	XI MIPA-4	86.36
24	XI MIPA-4	86.64
25	XI MIPA-5	91.57
26	XI MIPA-5	88.14
27	XI MIPA-5	89.14
28	XI MIPA-5	90.93
29	XI MIPA-5	89.21
30	XI MIPA-5	92.79
31	XI MIPA-6	86.71
32	XI MIPA-6	89.93
33	XI MIPA-6	89.64
34	XI MIPA-6	88.64
35	XI MIPA-6	88.43
36	XI MIPA-6	90.86
37	XI MIPA-7	86.64
38	XI MIPA-7	88.93
39	XI MIPA-7	81.50

40	XI MIPA-7	87.36
41	XI MIPA-7	87.57
42	XI MIPA-7	88.43
43	XI MIPA-8	76.00
44	XI MIPA-8	77.50
45	XI MIPA-8	81.14
46	XI MIPA-8	87.64
47	XI MIPA-8	88.64
48	XI MIPA-8	90.00
49	XI MIPA-9	90.71
50	XI MIPA-9	91.86
51	XI MIPA-9	92.07
52	XI MIPA-9	89.50
53	XI MIPA-9	86.36
54	XI MIPA-9	90.36
55	X IPS-1	82.64
56	X IPS-1	91.29
57	X IPS-1	91.29
58	X IPS-1	88.36
59	X IPS-1	90.93
60	X IPS-1	89.43
61	X IPS-1	89.36
62	X IPS-1	90.50
63	X IPS-1	90.57
64	X IPS-1	90.21
65	X IPS-1	86.07
66	X IPS-1	84.86
67	X IPS-1	86.36
68	X IPS-1	87.21
69	X IPS-1	90.00
70	X IPS-1	90.79
71	X IPS-1	86.86
72	X IPS-1	87.86
73	X IPS-2	91.36
74	X IPS-2	89.29
75	X IPS-2	85.64
76	X IPS-2	84.64
77	X IPS-2	90.29
78	X IPS-2	89.79
79	X IPS-2	87.57
80	X IPS-2	89.21
81	X IPS-2	87.64
82	X IPS-2	86.93

83	X IPS-2	84.50
84	X IPS-2	90.21
85	X IPS-2	86.64
86	X IPS-2	85.07
87	X IPS-2	84.36
88	X IPS-2	86.07
89	X IPS-2	89.71
90	X IPS-2	85.79
91	X IPS-3	88.71
92	X IPS-3	87.43
93	X IPS-3	90.64
94	X IPS-3	90.57
95	X IPS-3	90.36
96	X IPS-3	91.71
97	X IPS-3	89.14
98	X IPS-3	89.86
99	X IPS-3	94.29
100	X IPS-3	85.57
101	X IPS-3	87.43
102	X IPS-3	90.50
103	X IPS-3	88.50
104	X IPS-3	87.43
105	X IPS-3	89.07
106	X IPS-3	89.36
107	X IPS-3	88.36
108	X IPS-3	87.14

Note: Total siswa 108 orang. Jurusan IPA 54 orang dan Jurusan IPS 54 orang



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	11-AUG-2022 11:18:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	108
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS	
	/K-S(NORMAL)=X1 X2 Y	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IKLIM SEKOLAH	108	77,0741	12,33239	48,00	105,00
DUKUNGAN KELUARGA	108	71,5093	11,59801	36,00	93,00
HASIL BELAJAR	108	88,3981	2,87404	76,00	94,29

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IKLIM SEKOLAH	DUKUNGAN KELUARGA	HASIL BELAJAR
N		108	108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,0741	71,5093	88,3981
	Std. Deviation	12,33239	11,59801	2,87404
	Absolute	,124	,138	,097
Most Extreme Differences	Positive	,124	,067	,077
	Negative	-,059	-,138	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		1,292	1,137	1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	,092	,266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



MEANS TABLES=Y BY X1
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	11-AUG-2022 11:19:22
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 108 Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,02

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR * IKLIM SEKOLAH	108	100,0%	0	0,0%	108	100,0%

Report

HASIL BELAJAR

IKLIM SEKOLAH	Mean	N	Std. Deviation
48,00	77,5000	1	.
57,00	85,0700	1	.
58,00	86,6400	1	.
59,00	85,6400	1	.
61,00	88,4733	3	2,32449
62,00	83,6667	3	7,11957
63,00	87,3117	6	2,14569
64,00	86,2150	2	,60104
65,00	88,2500	2	1,25865
66,00	89,6433	3	,62517
67,00	88,5525	4	1,22924
68,00	88,8440	5	1,78503
69,00	86,6250	4	3,86553

70,00	87,0888	8	1,74550
71,00	81,5000	1	.
72,00	87,3567	3	3,27436
73,00	88,2500	2	,96167
74,00	88,6400	2	,00000
75,00	89,3250	2	2,87792
77,00	88,6800	2	1,76777
78,00	86,9250	2	,30406
79,00	89,7850	2	1,11016
80,00	88,9686	7	2,30038
81,00	88,5000	1	.
82,00	88,1400	1	.
83,00	88,5725	4	4,52297
84,00	88,4300	1	.
85,00	89,3557	7	2,72782
86,00	86,5000	2	2,63044
87,00	90,5350	2	,04950
88,00	89,0700	3	,14000
89,00	90,1075	4	,56506
90,00	90,8400	4	,54000
92,00	90,5000	1	.
93,00	90,5750	2	,30406
100,00	90,2500	2	,05657
101,00	90,3550	2	,20506

102,00	93,1800	2	1,56978
103,00	91,8600	1	.
104,00	90,9300	1	.
105,00	90,8600	1	.
Total	88,3981	108	2,87404

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * IKLIM SEKOLAH		(Combined)	478,204	40	11,955	1,975	,007
	Between Groups	Linearity	245,927	1	245,927	40,621	,000
		Deviation from Linearity	232,277	39	5,956	,984	,513
	Within Groups		405,626	67	6,054		
	Total		883,830	107			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * IKLIM SEKOLAH	,527	,278	,736	,541

MEANS TABLES=Y BY X2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	11-AUG-2022 11:20:34
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 108 Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,09

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR * DUKUNGAN KELUARGA	108	100,0%	0	0,0%	108	100,0%

Report

HASIL BELAJAR

DUKUNGAN KELUARGA	Mean	N	Std. Deviation
36,00	87,0700	1	.
38,00	84,2100	1	.
44,00	87,1400	1	.
48,00	77,5000	1	.
52,00	90,5000	1	.
53,00	87,7850	2	2,01525
56,00	90,0700	1	.
57,00	87,2150	4	3,09806
58,00	86,6400	1	.
59,00	88,2867	3	3,16323
60,00	88,9475	4	1,74186
61,00	88,4733	3	2,32449
62,00	81,8200	2	8,23072

63,00	87,3425	4	2,76548
64,00	88,0000	2	3,12541
65,00	88,2500	2	1,25865
66,00	89,7850	2	,81317
67,00	88,1700	5	1,36558
68,00	88,2633	3	,89590
69,00	86,6250	4	3,86553
70,00	87,4000	5	2,21003
71,00	81,5000	1	.
72,00	87,3567	3	3,27436
73,00	88,2500	2	,96167
74,00	89,2600	3	1,07387
75,00	91,3600	1	.
77,00	88,6800	2	1,76777
78,00	88,0350	2	1,87383
79,00	90,7500	2	,25456
80,00	89,7031	13	1,88011
81,00	89,5000	2	1,41421
82,00	89,3200	2	1,66877
83,00	89,8233	6	4,19211
84,00	87,3200	2	1,56978
85,00	90,3411	9	1,50186
86,00	84,6400	1	.
87,00	90,5700	1	.

88,00	89,5700	2	,90510
89,00	89,4300	1	.
93,00	90,7900	1	.
Total	88,3981	108	2,87404

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			447,149	39	11,465	1,785	,018
HASIL BELAJAR * DUKUNGAN KELUARGA	Between Groups	Linearity	120,936	1	120,936	18,832	,000
		Deviation from Linearity	326,214	38	8,585	1,337	,147
	Within Groups		436,681	68	6,422		
	Total		883,830	107			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * DUKUNGAN KELUARGA	,370	,137	,711	,506



LAMPIRAN VII HASIL UJI REGRESI


```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1
/SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

		Notes
Output Created		11-AUG-2022 11:21:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	108
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION	
	/MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 /SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time	00:00:00,80
	Elapsed Time	00:00:00,81
	Memory Required	1380 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IKLIM SEKOLAH ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527 ^a	,278	,271	2,45315	1,616

a. Predictors: (Constant), IKLIM SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245,927	1	245,927	40,865	,000 ^b
	Residual	637,904	106	6,018		
	Total	883,830	107			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), IKLIM SEKOLAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78,923	1,501		52,586	,000		
	IKLIM SEKOLAH	,123	,019	,527	6,393	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	IKLIM SEKOLAH
1	1	1,988	1,000	,01	,01
	2	,012	12,637	,99	,99

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	HASIL BELAJAR	Predicted Value	Residual
43	-4,299	76,00	86,5450	-10,54498

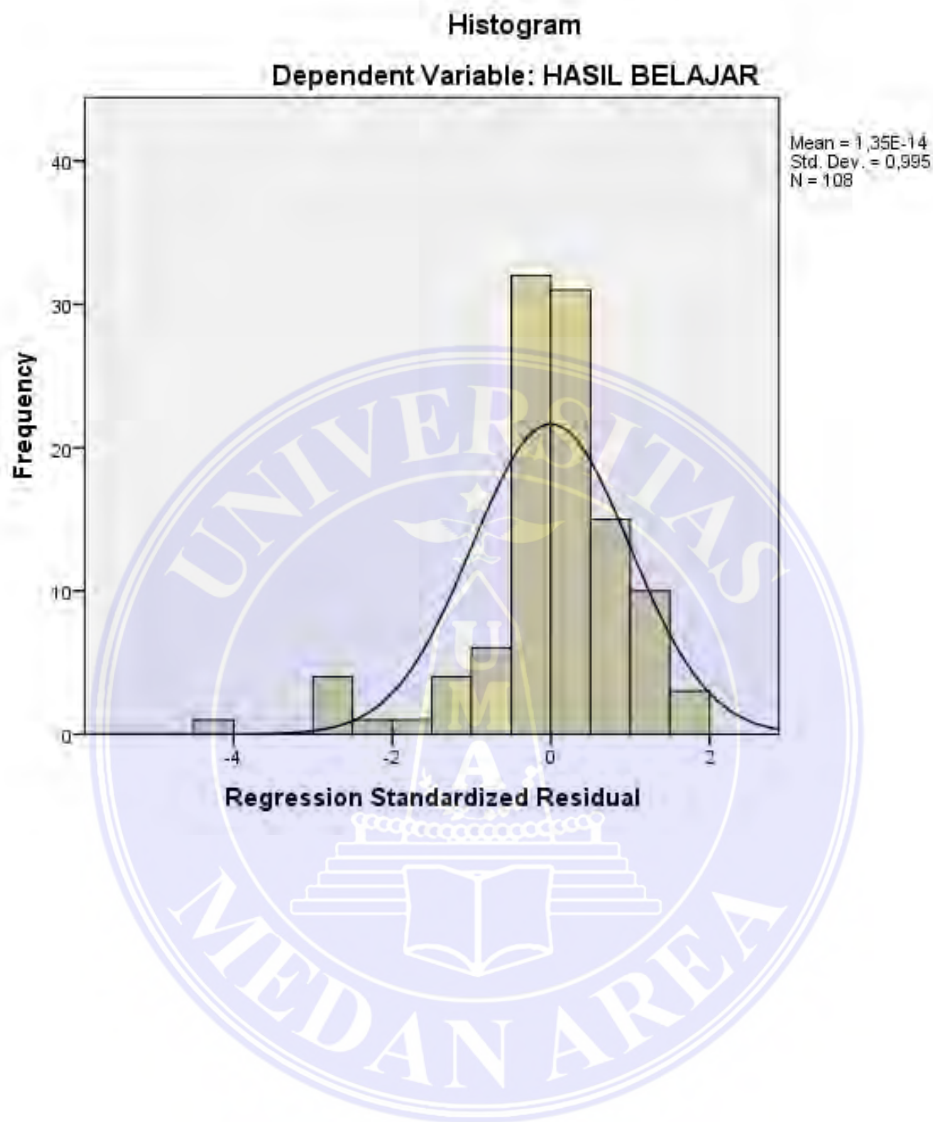
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

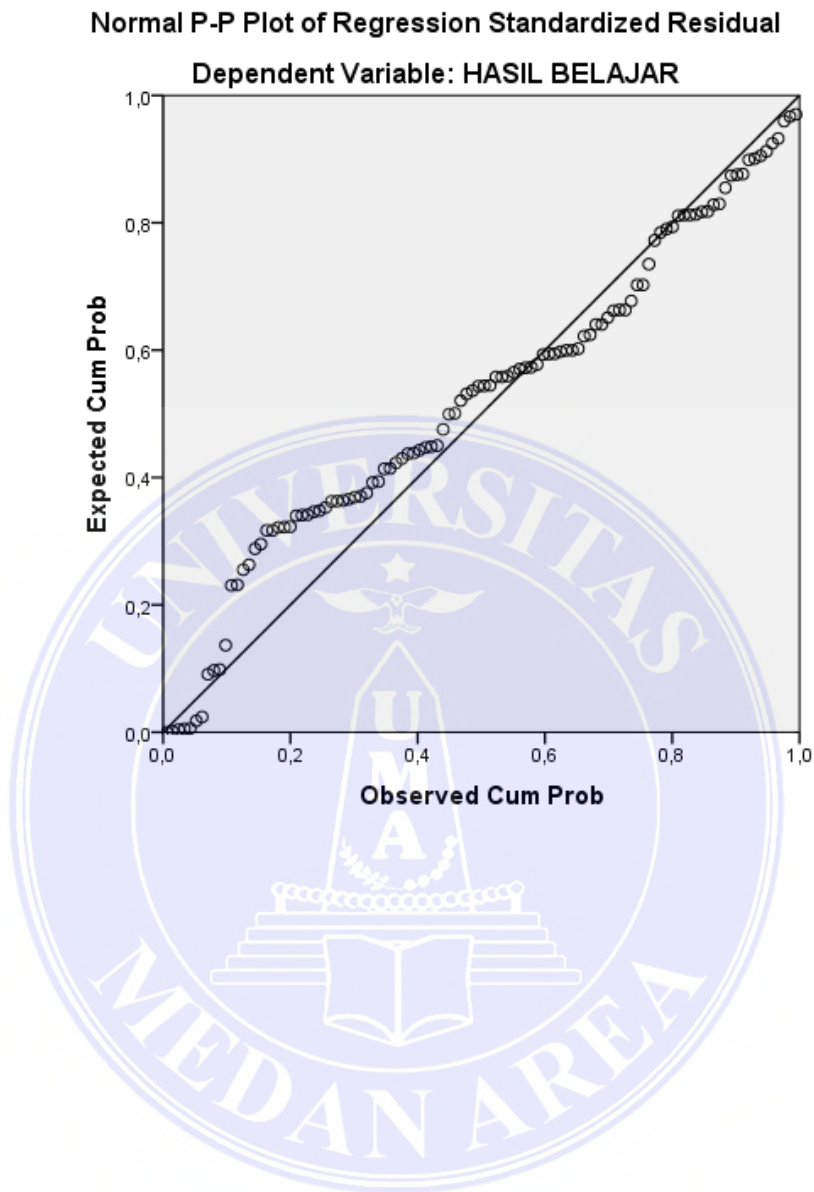
Residuals Statistics^a

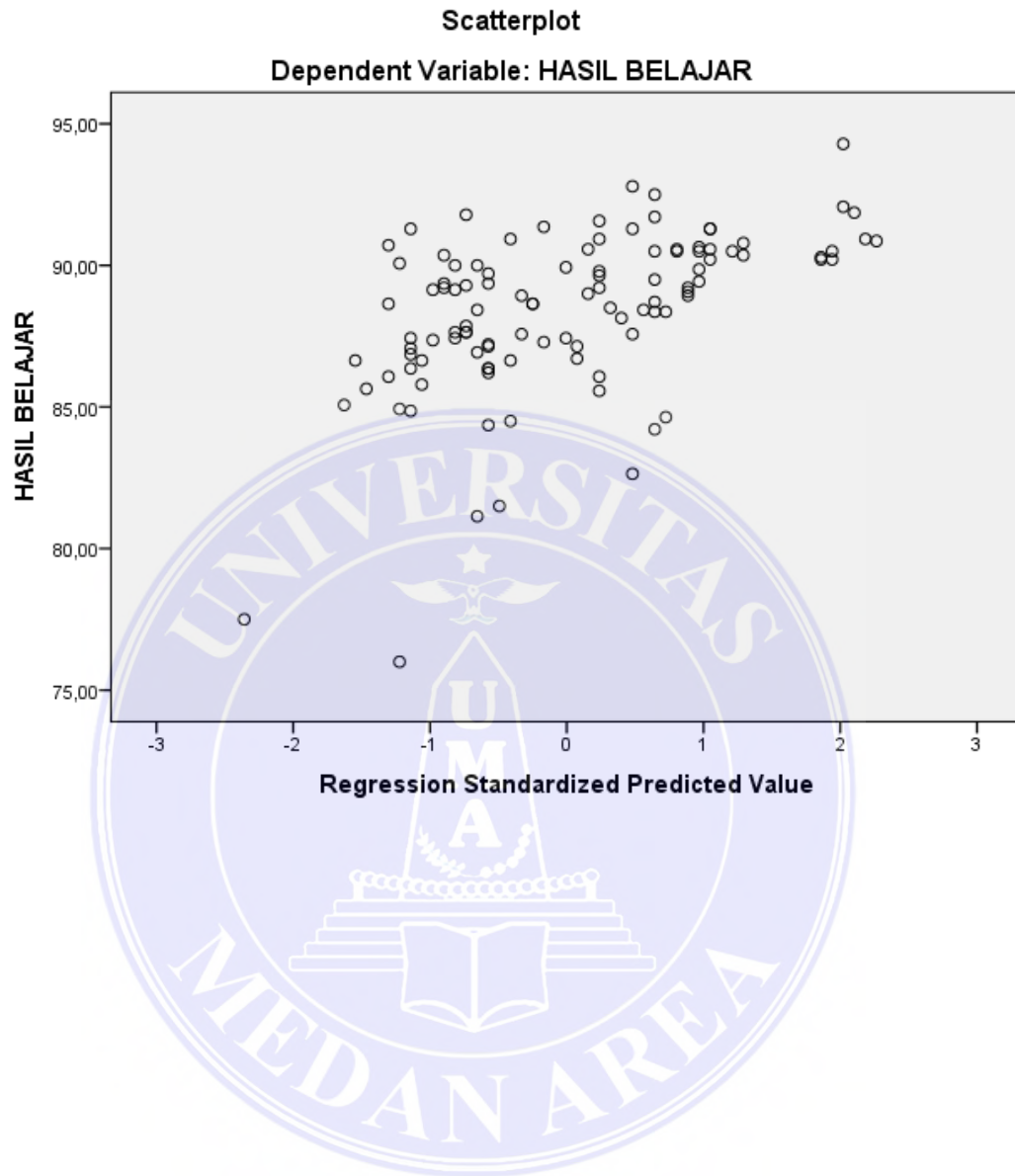
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84,8239	91,8310	88,3981	1,51604	108
Residual	-10,54498	4,62209	,00000	2,44166	108
Std. Predicted Value	-2,358	2,264	,000	1,000	108
Std. Residual	-4,299	1,884	,000	,995	108

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Charts







```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2
/SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

		Notes
Output Created		11-AUG-2022 12:51:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	108
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2 /SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).												
Resources	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Processor Time</td> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: right;">00:00:00,72</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td></td> <td style="text-align: right;">00:00:00,83</td> </tr> <tr> <td>Memory Required</td> <td>1380 bytes</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Additional Memory Required for Residual Plots</td> <td>912 bytes</td> <td></td> </tr> </table>	Processor Time		00:00:00,72	Elapsed Time		00:00:00,83	Memory Required	1380 bytes		Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes	
Processor Time		00:00:00,72											
Elapsed Time		00:00:00,83											
Memory Required	1380 bytes												
Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes												

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DUKUNGAN KELUARGA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,370 ^a	,137	,129	2,68274	1,393

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,936	1	120,936	16,803	,000 ^b
	Residual	762,895	106	7,197		
	Total	883,830	107			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,843	1,620		50,528	,000		
	DUKUNGAN KELUARGA	,092	,022	,370	4,099	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	DUKUNGAN KELUARGA
1	1	1,987	1,000	,01	,01
	2	,013	12,469	,99	,99

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	HASIL BELAJAR	Predicted Value	Residual
43	-4,296	76,00	87,5264	-11,52639
44	-3,259	77,50	86,2431	-8,74309

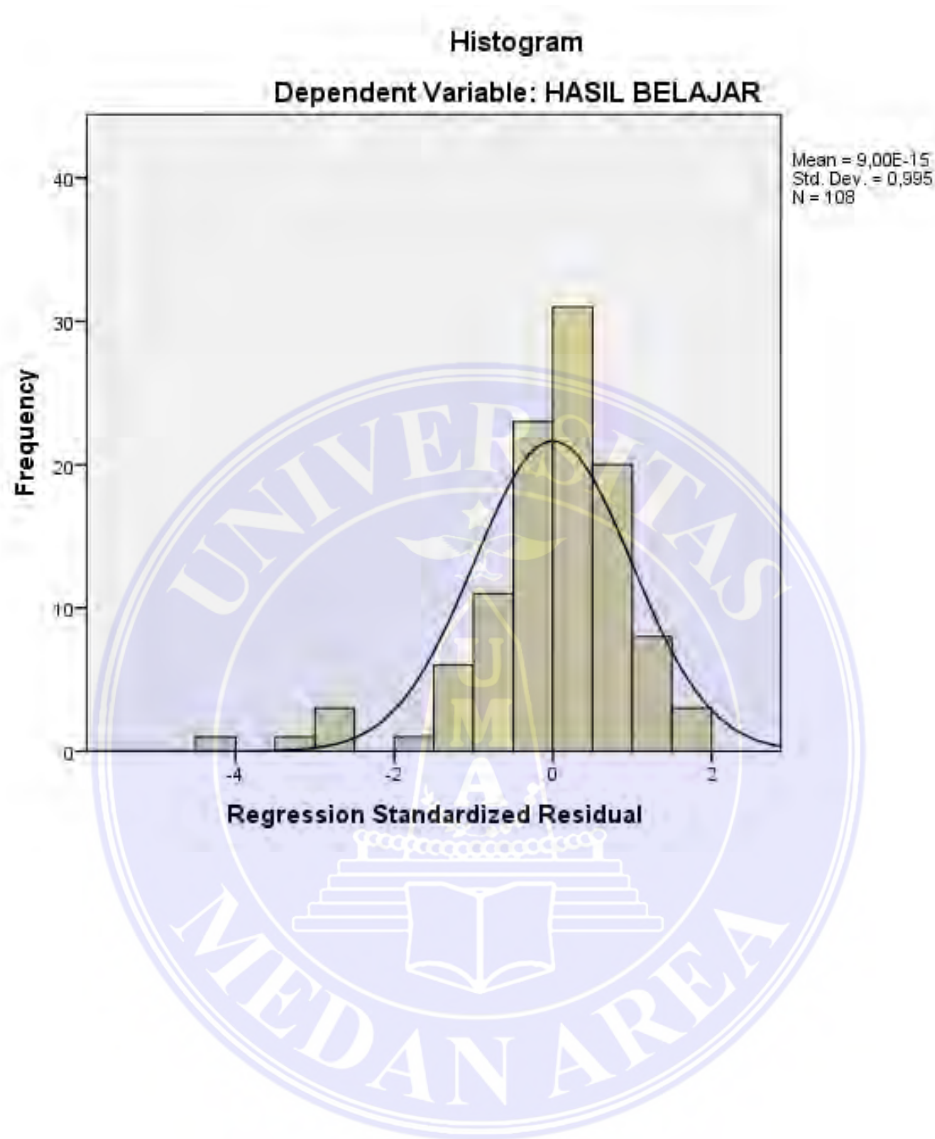
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

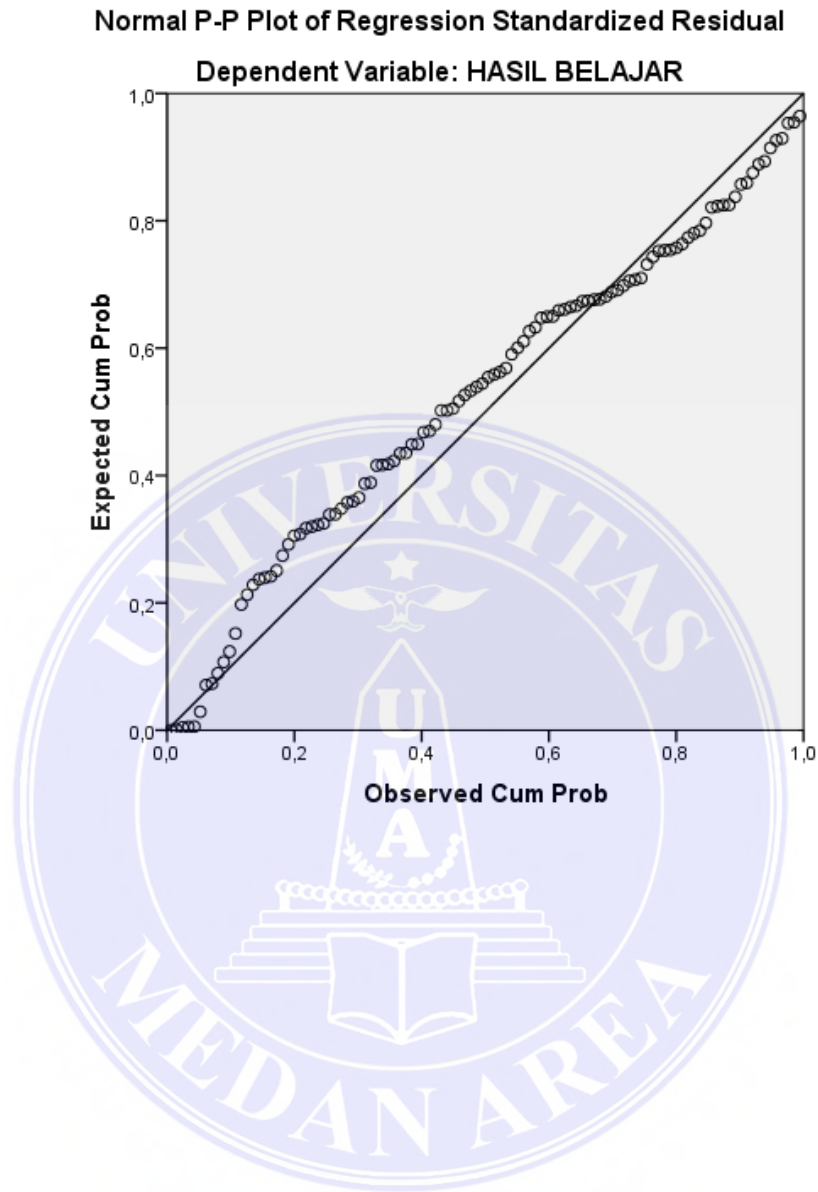
Residuals Statistics^a

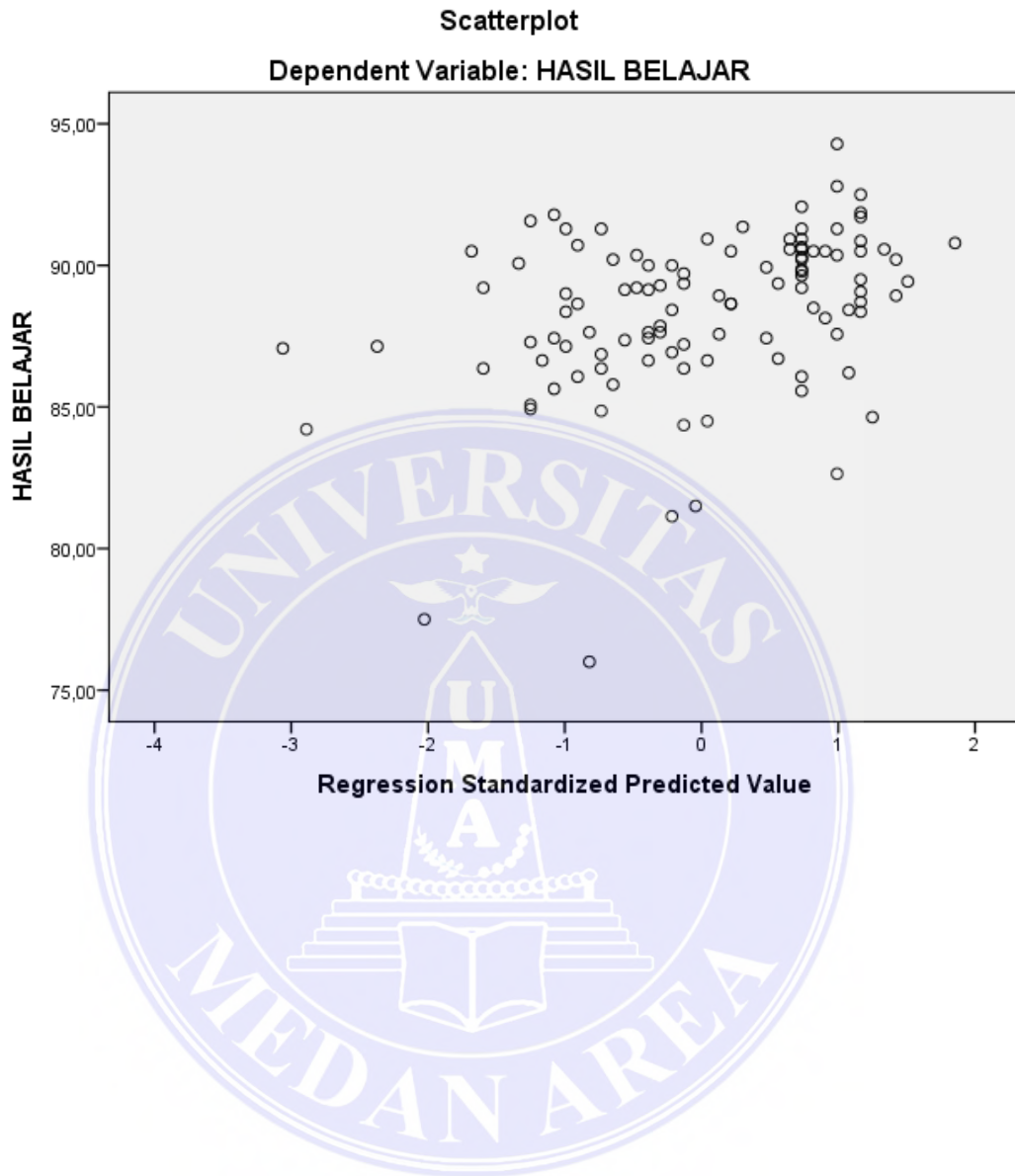
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	85,1431	90,3680	88,3981	1,06313	108
Residual	-11,52639	4,83865	,00000	2,67018	108
Std. Predicted Value	-3,062	1,853	,000	1,000	108
Std. Residual	-4,296	1,804	,000	,995	108

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Charts







```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

Regression

		Notes
Output Created		11-AUG-2022 12:52:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	108
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION	
	/MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time	00:00:01,14
	Elapsed Time	00:00:01,14
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DUKUNGAN KELUARGA , IKLIM SEKOLAH ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,531 ^a	,281	,268	2,45933	1,622

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA , IKLIM SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248,761	2	124,380	20,565	,000 ^b
	Residual	635,070	105	6,048		
	Total	883,830	107			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA , IKLIM SEKOLAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78,445	1,659		47,295	,000		
	IKLIM SEKOLAH	,113	,024	,483	4,597	,000	,620	1,614
	DUKUNGAN KELUARGA	,018	,026	,072	,685	,495	,620	1,614

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	IKLIM SEKOLAH	DUKUNGAN KELUARGA
1	1	2,977	1,000	,00	,00	,00
	2	,014	14,781	,99	,16	,23
	3	,010	17,609	,00	,84	,77

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	HASIL BELAJAR	Predicted Value	Residual
43	-4,282	76,00	86,5313	-10,53132

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84,7055	91,7828	88,3981	1,52475	108
Residual	-10,53132	4,63661	,00000	2,43623	108
Std. Predicted Value	-2,422	2,220	,000	1,000	108
Std. Residual	-4,282	1,885	,000	,991	108

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Charts

